

Agar Ikhlas Tetap Terjaga

Hukum Merayakan
Valentine Day

Tetap Bugar di Musim Hujan

Sampah Koran Jadi Uang



Pindai untuk Versi
Majalah Digital

Donatur:
141.982



Pindai Untuk Donasi via Online



DONASI semakin mudah



- Buka www.yatimmandiri.org
- Klik **DONATE NOW**
- Isi formulir yang muncul
 - Pilih salah satu opsi entri :
 - Tanpa/belum melakukan donasi
 - Sudah melakukan donasi (transfer)
 - Layanan jemput donasi
- Submit Donasi
- Anda akan mendapatkan user name, password dan kode konfirmasi donasi
- Login menggunakan username dan password anda
- Klik pilihan untuk meneruskan proses donasi
- Selamat bergabung dalam keluarga besar Yatim Mandiri



website www.yatimmandiri.org



PIN 55137464



facebook [yatimmandiri](https://www.facebook.com/yatimmandiri)



twitter [@yatimmandiri](https://twitter.com/yatimmandiri)

Tabungan Qurban Mandiri

Qurban Smart Multi Manfaat



Mari bersama Yatim Mandiri persiapkan Qurban anda sejak awal lebih ringan dan mudah

Informasi lebih lengkap hubungi layanan Yatim Mandiri di kota anda



website www.yatimmandiri.org



PIN 55137464



facebook [yatimmandiri](https://www.facebook.com/yatimmandiri)



twitter [@yatimmandiri](https://twitter.com/yatimmandiri)

“Sesungguhnya Allah tidak melihat (menilai)
bentuk tubuhmu dan tidak pula menilai
kebagusan wajahmu, tetapi Allah melihat (menilai)
keikhlasan hatimu.”

(HR. Muslim)

Lembaga nirlaba yang
 concern pada upaya memandirikan anak
 yatim melalui pengelolaan zakat, infaq,
 sedekah dan waqaf (ZISWAF)
 Pembina H Nur Hidayat, Spd, MM
 Prof. Dr. Moh. Nasih. AK
 Moch. Hasyim
 Pengawas Drs.H Abdul Rokib
 Ketua Drs Sumarno
 Sekretaris Yusuf Zain, S.Pd, MM
 Bendahara Ir. Bimo Wahyu
 Dewan Pengawas Syariah Prof. Dr. HM. Roem Rowi, MA
 Drs. Agustianto, MA
 KH. Abdurrahman Navis, Lc, MHI
 Direktur Fundraising Zaini Faisol
 Direktur Operasional Drs. Sodikin, M.Pd
 Direktur Pendistribusian dan Pemanfaatan HENDY Nurrohmansyah
 Direktur ICMBMS Dr. Margono
 Direktur MEC Muklis, ST
 GM Regional Office I H. Mutrofin, SE
 GM Regional Office II Imam Solikin
 GM Regional Office III Andriyas Eko V, SP
 Penasehat Dr.Zaim Uchrowi
 Ir. H Jamil Azzaini,MM
 Dr.Muhammad Nafik
 Penasehat Hukum H. Mahfud, SH
 Bunda Yatim Rina Gunawan

HEAD OFFICE

Graha Yatim Mandiri
 Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya 60232
 Telp.(031) 8283488 (Hunting) Fax.(031) 8291757
 Website: www.yatimmandiri.org
 Email: info@yatimmandiri.org
 SMS Center : 085648443000

REDAKSI MAJALAH YATIM

Dewan Redaksi : Sumarno, Yusuf Zain, Bimo Wahyu, Sodikin, Andriyas Eko V, Zaini Faisol, Imam Solikin, Mutrofin **Pemimpin Umum** : Yusuf Zain **Wakil Pemimpin Umum** : Epiyanta **Pemimpin Redaksi** : Bambang Prianggodo **Reporter** : M. Irsyad **Layout** : Hilya,dan Asfol. **Fotografer** : Wirawan **Sirkulasi** : Naura **Diterbitkan oleh** : Yayasan Yatim Mandiri **Alamat Redaksi** : Graha Yatim Mandiri, Jl Raya Jambangan 135 - 137 Surabaya Telp. (031) 8283488, Fax. (031) 8291757 **E-Mail** : redaksi@yatimmandiri.org **ISSN** : 1410-542X



SURAT DONATUR

Para Donatur yang budiman, bila anda ingin memberikan masukan atau usulan terhadap Majalah Yatim Mandiri, silakan kirimkan via
 E-mail : redaksi@yatimmandiri.org
 SMS Center : 0856 4844 3000
 Blackberry : 286E4BA9
 Facebook : Majalah Yatim Mandiri



Saikhu Moncelli Sic

wah, majalah yatim mandiri makin sip aja, ada QR code nya yang langsung ngelink ke youtube.



Rona Mentari @Ronamentari

waalaikumsalam, aminn terimakasih, doanya ya Sukses selalu utk kerja hebat Yatim MANDIRI

Ridwan Budiman @Abang_Budiman

Alhamdulillah, sdh lbh dr 1 thn sy mepercayakan amal u/ para anak yatim via @yatimmandiri Jogja. Lembaga yg Amanah, Akuntable & bermanfaat u/ umat



Dita. M - 0821XXXXXXX

Kami senang baca Mjalah YATIM MAN DIRI dgn praktis. Smga makin luas peredaran dn diridl ahi amal ibadah ini, Amin Allohuma Amin..



Saksikan Liputan Berita dan Tausyiah di Yatim Mandiri TV Channel dengan subscribe di:



atau ketik : www.youtube.com/yatimmandiritv

BANK	INFAK SHODAKOH	ZAKAT	WAKAF	KEMANUSIAAN
Mandiri	1400003117703	1420010313327	1420010313350	
BCA	0101358363	0883996647	0883996621	
BNI		009601001968305		009601001969301
Muamalat	7020006868	7010054804	-	-
BNI Syariah	0108351174	0211497003	-	-
Gyuhah Mandiri	7001201454	7001241782	7001241798	-
Permata Syariah	02901444415	02901445144	-	-
BNI	2244900000			

BALI Jl. Merpati X No 9A, Monangmaning ,Denpasar bali 081 333241248,**BALIKPAPAN** Jl. Pattimura RT104 No.38 B, Batu Ampar , Balikpapan Telp.(0542) 860 609,081 25344932. **BANDUNG** Jl. Rusa No.12 Buah Batu Bandung. Telp (022) 7309138, 085212317387, **BATAM** Perumahan Kurnia Djaya Alam Parkit 01, no.02 Batam Center - Batam Telp. (085) 109050200,081372601112.**BEKASI** Jl. Laskar Perum Griya Metropolitan Blok DI-4 Pekayon Jaya Bekasi (021) 82401706, 085 108056400 **BLITAR** Jl. Cemara No.286 Blitar Telp. (0342) 4559117, 085103761333, **BOGOR** Jl. Pandawa Raya Blok B2 No. 8 Bumi Indra Prasta Kota Bogor 16153 Telp. (0251) 8343152, 081331771830. **BOJONEGORO** Perumda Blok A No. 11 Bojonegoro Telp. (0353) 893314, 0851 0461 1158 **DEPOK** Jl. Tanjung No. 208C, Blok B cinere estate Kota Depok Telp. 082140742135, (021) 7533982, 0852 407 421 35 **GRESIK** Ruko Multi Sarana Plaza Blok B-11 Jl. Gubernur Suryo Gresik Telp. (031) 399 0727, 0851 0577 9727, Fax. (031) 399 0727 **JAKARTA** Jl. Utan Kayu Raya No.64 matraman Jakarta Timur. Telp. (021) 29821197, (081) 316313700 **JEMBER** Jl. Nusantera Komplek Ruko, GOR Kaliwates No.4, Jember Telp. (0331) 427062, 0851-0264-0333 **JOMBANG** Jl. Ki Hajar Dewantara Gang II No. 14 Jombatan, Jombang Telp.(0321) 865879, 0851 0015 0808 **KEDIRI** Perumahan Persada Sayang Jl. Mira Blok A No. 5, Mojojoto Telp. 90354) 772707, 081 3333 65755 **KUDUS** Jl. Kiai Telingsing Gang 02 Purwosari Wijilan No.419 Telp. (0291) 4250151,0851 027 542 79 **KEPANJEN** Jl. Panglima Sudirman 209 A Kepanjen Telp. (0341) 392199,081 332900639, **LAMPUNG** Jl. Sultan Haji No.19 kel. Sepang Jaya kec. Kedaton, Bandar Lampung Telp. (0721)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, serta shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Hati adalah dunia abstrak, unik, dan berkembang. Hati gampang berubah, sukar dibaca, senantiasa berkembang, dan pasang-surut. Karena memiliki sifat seperti itu, maka hati harus dijaga dengan baik agar tetap ikhlas karena Allah SWT. Sebab, jika tidak dijaga, hati akan berubah menjadi hati yang sakit. Begitu banyak manusia yang memiliki pikiran cerdas, tetapi akhirnya menjadi orang hina hanya karena memiliki hati yang sakit.

Dari An Nu'man bin Basyir radhiyallahu 'anhuma, Nabi SAW bersabda, *"Ingatlah bahwa di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasad. Jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasad. Ketahuilah bahwa ia adalah hati (jantung)."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Sedangkan keikhlasan adalah inti dan ruh peribadatan. Menurut Ibnu Hazm, niat adalah rahasia peribadatan. Kedudukan niat terhadap amal sama dengan kedudukan ruh terhadap jasad. Mustahil apabila peribadatan itu hanya berupa amalan tidak ada ruhnyanya sama sekali, seperti jasad yang teronggok.

Ikhlas adalah dasar diterima atau ditolaknyanya suatu amalan, dan juga kunci untuk menuju kemenangan atau kerugian yang abadi, jalan menuju surga atau neraka. Manakala keikhlasannya itu cacat, maka ia akan membawa pelakunya menuju neraka, tetapi manakala keikhlasan bisa terealisasikan maka ia akan membawa pelakunya menuju surga.

Itulah tema bahasan Majalah Yatim Mandiri Edisi Februari 2016 ini. Selain itu, kami juga menyajikan tema-tema bahasan yang menarik pada rubrik-rubrik lainnya. Semoga majalah edisi kali ini semakin informatif, menarik dan dapat menambah wawasan bagi para donatur sekalian. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

2-3	Profil Majalah	
4	Bekal Hidup	4
8	Oase	
9	Cermin	
10	Data Program	
11	Jendela	
12	Move On	12
13	Hikmah	
14	Tausiyah	14
16-17	Solusi Islam	
18-19	Smart Parenting	
20	Komik Anak	
21	Karyaku & Doa	
22	Muslimah	
23	Dapur	
24	Solusi Sehat	24
25	Pustaka	
26	Fenomena	26
28-29	Pintu Rezeki	
30	Iklan	
31	Silaturahmi	
32	Naik Kelas	
33	Kemandirian	33
34-37	kabar Nusantara	
38	Iklan	
39	Kinerja	
40	Catatan	

700953, 085275669977 **LAMONGAN** Jl. Nangka No.3 Perum Deket Permai, Lamongan Telp. (0322) 324025, 0821 3993 9427, **LUMAJANG** Jl.Suwandak No.42, Lumajang. Telp. (0334) 890300. **MADIUN** Jl. Yos Sudarso No.64 B Madiun Telp. (0351) 457740, 081332537501. **MAKASSAR** Jl Sultan Alaudin no 76 A Makassar Telp. (0411) 884050,081330003450. **MALANG** Jl. Titan 2 BB.12 Purwantoro-Blimbing Kota Malang Telp. (0341) 4371011, 085 100 390 444, **MAROS** Jl.Ibrahim (HM kasim DM) NO.19,Turikale MAROS Telp. (0411) 371635,082343430681. **MOJOKERTO** Perum Kranggan Permai C-14 Jl. Pahlawan Mojokerto Telp.(0321) 322964, 3869898, 0851 0786 9898 **PALEMBANG** Jl. R. Sukanto Lorong Pancasila No.73 samping Mc'Donald depan PTC mall Telp. (0711) 362598, 085 267348612, **PASURUAN** Perum Pondok Sejati Indah Blok IX/5 Pasuruan Telp. (0343) 418440,088805508832, 085234993585. **PEKALONGAN** Jl. Karya Bhakti No.81 Medono Pekalongan Telp. (0285) 4410156 ,085 329277285,**PONOROGO** Jl. Urip Sumoharjo gang I No. 20 Mangkujayan Ponorogo 63413. Telp 0352-488223,0812 5951 5665. **PROBOLINGGO** Jl. Cokroaminoto No.37 Probolinggo Telp (0335) 427430, 085 103644849 **PURWOKERTO** Jl. Warga Bhakti Gang III no 50 kel. Prwokerto lor, kec. Purwokerto Timur. Telp 0281-623510, 0851 0092 6664 **SAMARINDA** Jl. Pangeran Antasari No.32 A RT.30 Samarinda (0541-769322), Telp. 0853 8756 5849, 085387565849. **SEMARANG** Jl. Nangka Timur No. 35 Semarang Telp. (024) 8416166, 085107027287,085751543068. **SERANG** Jl. Ayip Usman No.11 Cikepuh Kebakaran Serang Banten Telp. (0254) 219375,081287448444. **SIDOARJO** Ruko Centro Avenue Jl KH Mukmin 11 Blok D-11 Sidoarjo Telp. (031) 8921021, 085100490045 Fax. (031) 8921021 **SOLO** Jl Nakula no 38 Protojayan, Serengan, Surakarta,Telp. (0271) 656218,(0851) 0301 2224 **Sragen** Jl. Cut Nyak Dien RT.01 RW.01 No.21 Mageru Kidul, Kroyo, Karangmalang Sragen, (0271) 890 296, 082 221536222, **SURABAYA** Jl. Bendul Merisi Selatan I/2A Surabaya Telp. (031) 8494100, 0851-0098-6844 **TANGERANG** Jl. Cibodas Raya No. 7 Perumnas 1 Karawaci Baru Tangerang Telp. (021) 2917 0263, 081218631744. **TUBAN** Jl. Bogorejo No.29 mrekaurak Tuban Telp. (0356) 327118, 0851-0132-2080 **TULUNGAGUNG** Jl. Pahlawan III No. V. A Tulungagung Telp. (0355) 332 306, 0851-0577-0187.**YOGYAKARTA** Jl. Jazuli Karangkajen MG III/892. RT/RW 043/011 Yogyakarta Telp. (0274) 2871601, 0822 4359 0007 , **GRAHA YATIM MANDIRI:** Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya Telp. (031) 8283488 , Fax. (031) 8291757, **MEC** Jl. Jambangan no.70 surabaya,031-8299970,71748898,085655163316,087756555570,Fax : 031-8297654.



Agar Ikhlas **Tetap Terjaga**

Hati adalah dunia abstrak, unik, dan berkembang. Hati gampang berubah, sukar dibaca, senantiasa berkembang, dan pasang-surut. Karena memiliki sifat seperti itu, maka hati harus dijaga dengan baik agar tetap ikhlas karena Allah SWT. Sebab, jika tidak dijaga, hati akan berubah menjadi hati yang sakit. Begitu banyak manusia yang memiliki pikiran cerdas, tetapi akhirnya menjadi orang hina hanya karena memiliki hati yang sakit.

Dari An Nu'man bin Basyir radhiyallahu 'anhuma, Nabi SAW bersabda, *"Ingatlah bahwa di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasad. Jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasad. Ketahuilah bahwa ia adalah hati (jantung)."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Sedangkan keikhlasan adalah inti dan ruh peribadatan. Menurut Ibnu Hazm, niat adalah rahasia peribadatan. Kedudukan niat terhadap amal sama dengan kedudukan ruh terhadap jasad. Mustahil apabila peribadatan itu hanya berupa amalan yang tidak ada ruhnya sama sekali, seperti jasad yang teronggok.

Ikhlas adalah dasar diterima atau ditolaknya suatu amalan, dan juga kunci untuk menuju kemenangan atau kerugian yang abadi, jalan menuju surga atau

neraka. Manakala keikhlasannya itu cacat, maka ia akan membawa pelakunya menuju neraka, tetapi manakala keikhlasan bisa terealisasi maka ia akan membawa pelakunya menuju surga.

Meraih Kesempurnaan Ikhlas

Para salaf mengakui, bahwa merealisasikan ikhlas dan memperbaiki niat adalah perkara yang sangat sulit. Ini dikarenakan hati kita memiliki sifat suka berubah dan berbolak-balik, sehingga bisa jadi seseorang pada mulanya berniat ikhlas, namun di tengah jalan niatnya ternodai atau bahkan berubah. Demikian pula sebaliknya ada yang mulanya salah dalam niat, namun akhirnya tahu akan kekeliruannya, lalu memperbaiki niat tersebut.

Maka mengetahui berbagai persoalan yang berkaitan dengan keikhlasan amat perlu bagi kita, sebagai salah satu upaya menjaga hati, agar senantiasa lurus tertuju kepada Allah. Tidak goyah oleh segala gangguan dan godaan setan, maupun segala yang dicenderung oleh hawa nafsu.

Keikhlasan yang sempurna amatlah sulit digambarkan, kecuali oleh orang yang telah menyerahkan cintanya secara utuh kepada Allah dan mengutamakan akhirat. Apalagi mengingat, bahwa manusia memiliki sifat banyak lupa dan

mempunyai kecenderungan yang besar terhadap kehidupan duniawi, bahkan banyak pula yang terpedaya olehnya.

Biasanya keikhlasan akan sulit untuk menembus hati orang yang telah terpesona dan tergantung dengan kehidupan dunia, kecuali atas taufik dari Allah. Seperti makan atau tidur misalnya, kita melakukan itu biasanya karena memang kita menginginkannya. Jarang terbetik di dalam pikiran kita ketika melakukan itu adalah agar badan kita kuat dan sehat, sehingga dapat melakukan ibadah kepada Allah dengan baik. Demikian pula dalam melakukan berbagai amal yang lain, kita sering merasakan adanya berbagai bisikan dan gangguan yang menggerogoti kemurnian niat ikhlas kita kepada Allah.

Maka selayaknya masing-masing kita bersikap waspada, membentengi diri, memusatkan niat dan tujuan pada keikhlasan yang sempurna, jangan hiraukan godaan setan. Dan ketika amal-amal saleh yang kita kerjakan terkena polusi, maka janganlah merasa lemah, sebab kotoran itu dapat dihilangkan, sehingga amal tersebut menjadi benar-benar jernih dan tidak hilang pahalanya.



Syarat Diterimanya Amalan

Ikhlas adalah salah satu diantara dua syarat diterimanya amalan. Sebab amalan yang diterima di sisi Allah adalah yang ikhlas dan sesuai dengan tuntunanNya.

Menurut Imam Ali radhiallahu 'anhu, ada beberapa level ikhlas, antara lain;

1. Ikhlasnya seseorang untuk meraih kebahagiaan duniawi. Ketika berdoa pun, ia berharap keinginan duniawi semata. Walaupun ini tingkatan terendah, namun lebih baik karena ia hanya meminta hanya kepada Allah saja.
2. Ikhlasnya seorang pedagang. Ia berusaha ikhlas namun dengan menghitung-hitung pahala terlebih dahulu. Jika suatu amal banyak mendatangkan pahala, pasti ia semangat mengerjakannya. Berharap amal tersebut dapat menghapuskan dosa serta menguntungkan duniawinya.
3. Ikhlasnya seorang hamba sahaya. Ia takut sekali dengan ancaman Allah, sehingga ia berusaha ikhlas dalam berbuat, hanya demi Allah agar Allah tidak murka kepadanya.
4. Ikhlasnya orang yang berharap surga, balasan baik bagi Allah, sehingga amal yang dikerjakannya betul-betul diperuntukkan sebagai bekal hidup diakhirat kelak, agar ia meraih surga.
5. Ikhlas tingkat tertinggi, ia pasrah dengan ketentuan Allah. Baginya ia berbuat terbaik hanya demi keridhaan Allah. Ia hanya berkehendak dapat berjumpa Allah kelak, selain itu terserah Allah, ia tidak begitu peduli dengan balasan Allah.

Untuk menjadi seorang yang ikhlas pasti memerlukan latihan, berat memang pada awalnya, namun jika sungguh-sungguh berupaya, pasti akan berbuah keikhlasan yang tiada bandingnya dengan kehidupan dunia ini.

Cobalah mulai berusaha melupakan setiap amal yang kita lakukan, seakan-akan kita tidak pernah melakukannya. Dan jangan membeda-bedakan amal besar atau kecil, semua amal sama saja, upayakan berbuat terbaik dalam amal apapun juga.(*)

Ikhlas Dapat Selamatkan Amal

“Karena hilangnya ikhlas menjadi sebab tertolaknya amal ibadah”



Seorang ulama suatu hari menasihati muridnya yang akan mensedekahkan secuil hartanya untuk masjid. Sang Guru berpesan, “Segera serahkan dirhammu kepada masjid, tapi, agar sedekahmu selamat dari riya’ saya akan umumkan nanti di masjid bahwa si fulan (orang lain) yang beramal bukan kamu. Saya tidak sebut namamu”. Tapi si murid itu memberi usulan lain: “Bagaimana kalau tidak perlu disebut, baik nama saya atau si fulan itu?” “Kalau begitu, simpan saja hartamu, karena kamu tidak ikhlas!” komentar sang Guru (Syeikh Zain Sumaith, al-Manhaj al-Sawiy).

Kisah tersebut menampilkan gambaran, betapa perkara ikhlas itu sangat halus. Menurut imam al-Ghazali, menjaga amal (sesudah kita menunaikannya) itu lebih sulit daripada sebelum kita mengerjakannya. Menjaga amal maksudnya menjaga agar amal tersebut tetap diridhai Allah. Agar terjaga, maka hati kita harus selalu dan tetap ikhlas murni karena Allah. Jika ada tendensi atau motivasi-motivasi lain selainNya, maka kita belum benar-benar tulus karenaNya.

Ikhlas adalah meng-esakan Allah SWT dalam ibadah, ketaatan dan perbuatan baik lainnya tanpa tendensi yang lain, seperti dapat terlihat oleh orang lain, atau ingin mendapat pujian orang lain. Ikhlas merupakan kunci utama dalam beramal.

Di antara tanda seorang mukhlis (orang yang ikhlas beribadah) diberi hikmah adalah; ketika berbicara selalu yang keluar kata-kata bijak, bernas dan solutif. Perilakunya teduh, kata-katanya sopan bijak, takut dipuji, tidak menonjolkan diri. Saat diminta nasihat selalu kata-katanya bermanfaat, ibadahnya selalu membut semakit takut kepadaNya.

Itulah konsep akhlak dalam Islam, selalu dikaitkan dengan ridha Allah. Jika ada akhlak atau perbuatan yang dianggap bermoral, tapi justru melawan syariat Allah, maka itu bukan konsep akhlak yang baik. perilaku baik dalam konsep Islam tidak mungkin dipisah dengan konsep keyakinan dasar kepada Sang Khaliq.

Oleh sebab itulah, maka seorang muslim yang beramal dengan riya’ dimasukkan kategori syirik kecil, sebab ia memasukkan sesuatu yang tidak layak untuk disandingkan dengan Allah SWT. Amalanya mendua, karena manusia juga karena Allah. Dalam Tauhid, seorang muslim tidak diperkenankan menduaikan Allah, termasuk dalam tujuan-tujuan ibadah.

Allah SWT berfirman, “Dan mereka tidaklah diperintahkan selain agar menyembah Allah semata dengan ikhlas hati dan menjalankan agama dengan benar. Mengerjakan salat dan menunaikan zakat. Itulah agama yang kokoh (tegak).” (QS. Al-Bayyinah: 5).

Kerusakan hati yang disebabkan oleh ketiadaan ikhlas, berdampak pada tiga hal; menyebabkan retaknya persatuan sesama jama’ah, amalnya sia-sia tidak mendapat balasan sebaliknya mendapat siksa, dan orang lain akan menjauhi model orang yang tidak terpuji ini. Kita bisa menangkap, bahwa ukhuwah Islamiyah terbangun atas pondasi keikhlasan berjuang. Sebaik apapun tingkat intelektualitas kita, jika hati terkotak-kotak dan terbungkus akhlak tercela tak akan terwujud persatuan dan kekuatan itu.

Maka bisa dikatakan, bahwa ikhlas adalah salah satu prinsip yang besar dan penting di dalam agama Islam. Karena hilangnya ikhlas menjadi sebab tertolaknya amal ibadah. Jika saat ibadah kita ikhlas, belum tentu setelahnya hati kita tulus karenaNya. Maka, setelah menunaikan ibadah, jagalah hati, jangan sampai tertipu rayuan-rayuan berupa riya dan bangga diri, sebab hal itu bisa menghabiskan amal yang susah payah kita laksanakan. (*)



Menjaga Ikhlas

Oleh: **KH. Cholil Nafis, Lc, Ph D**
Ketua Komisi Dakwah MUI Pusat

Ikhlas berarti tanpa pamrih. Apa yang dilakukan semata-mata karena Allah SWT. Bagi kaum sufi, ikhlas identik dengan cinta. Ketika beribadah bukan karena mengharap pahala atau takut dosa. Namun, ibadahnya semata-mata karena ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Ibadah kepada Allah rentan ternodai oleh rasa pamer (riya'). Akibatnya, ibadah yang dilakukan tak bernilai apapun di mata Allah SWT. Ibadah dengan dibumbui riya bisa terlihat ketika seseorang melakukan salat dengan suara lantang agar nantinya dinilai orang lain. Ada pula imam salat sengaja memanjangkan bacaan agar makmum memujinya. Padahal, sehari-hari ketika beribadah seorang diri, begitu cepat selesai.

Lalu ada pula ibadah riya dalam bentuk pengeluaran zakat dan sedekah dengan mengundang orang-orang miskin. Antrean panjang di depan rumah diharapkan agar masyarakat bisa mengagumi aksi zakat dan sedekah tersebut.

Ada pula aksi memberi sumbangan hanya untuk menarik dukungan masyarakat agar terpilih menjadi pimpinan. Bila itu yang dilakukan, maka zakat dan sedekah itu sama sekali tidak bernilai pahala.

Ibadah puasa lebih terlindung dari noda pamer. Saat seseorang menjalankan ibadah puasa, tidak dapat



dibedakan dengan yang sedang tidak berpuasa. Seseorang dapat diketahui sedang berpuasa jika dirinya menyatakan atau memberi tahu sedang berpuasa. Puasa mengajari intim dengan Allah SWT.

Ketika yang berpuasa sedang berkumur, lalu ia menelannya, maka tidak ada orang yang mengetahuinya. Demikian juga orang makan di warung tertutup atau di rumahnya sendiri dengan menutup pintu, maka tidak ada orang yang mengetahuinya. Namun, karena merasa Allah selalu melihatnya, maka ia tidak makan, tidak minum dan menahan nafsunya karena semata-mata merasa dipantau oleh Allah SWT.

Apakah berarti salat, zakat dan haji bukan untuk Allah atau semata-mata hanya untuk kebaikan manusia saja? Tentu ini menunjukkan bahwa ibadah-ibadah itu rentan terhadap "penyekutuan" kepada selain Allah SWT, karena lebih terbuka. Sedangkan ibadah puasa lebih spesial dan khusus, sehingga Allah SWT berjanji akan membalasnya sendiri.

Ikhlas hanya ada di dalam hati. Jika seseorang yang menyatakan dan memberitahu bahwa dirinya ikhlas, maka tidak bisa langsung disebut mukhlis (yang ikhlas). Sebab, ikhlas itu ada pada dirinya dan Allah yang Maha Mengetahuinya.

Biasanya keikhlasannya tercermin dalam perbuatannya dan efeknya.

Allah menjanjikan pahala yang tak terhingga bagi orang yang ikhlas, beriman dan beribadah, sehingga kelak di hari penghitungan amal akan ditolong oleh Allah SWT. Saat itu manusia benar-benar membutuhkan pertolongan. Ikhlas hanya dapat diraih dengan cara mengontrol diri dan menolak ajakan hawa nafsunya.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, "Orang yang sempurna akalnya ialah yang mengoreksi dirinya dan bersedia beramal sebagai bekal setelah mati. Dan orang yang rendah adalah yang selalu menurutkan hawa nafsunya. Disamping itu, ia mengharapkan berbagai angan-angan kepada Allah." (HR. Tirmidzi).(*)



Ikhlas

Meraih Derajat Menuai Kemenangan

Oleh: **Drs. Usman Daud, M.A**
Konsultan Hukum Islam dan Keluarga



Pindai Untuk Lihat
Video Rubrik OASE



Ikhlas itu lawan dari sikap riya. Jadi riya adalah sikap jiwa dalam melakukan suatu perbuatan dengan niat yang tidak ikhlas. Pokok atau unsur penting dari setiap niat adalah ikhlas. Makna ikhlas ialah suci murni, tidak bercampur dengan yang lain, tidak terkontaminasi dengan sesuatu yang tidak layak.

Menurut istilah syara' ialah, mengerjakan ibadah atau kebajikan karena Allah semata-mata dan mengharapkan keridhaanNya. Artinya dalam ibadah, dalam kepatuhan, dalam ketaatan, dalam tawadhu, tertuju hanya kepada satu titik tanpa ternoda oleh apapun karena akan mengotorinya, yaitu keridhaan Allah.

Sayid Sabiq, dalam Islamuna menjelaskan tentang ikhlas: "Bahwa menyengaja manusia dengan perkataannya, perbuatannya, jihadnya karena Allah semata-mata dan karena mengharapkan keridhaanNya, bukan karena mengharapkan harta, pujian, gelar, kemasyhuran dan kemajuan. Amalnya terangkat dari kekurangan-kekurangan dan dari akhlak yang tercela dan dengan demikian ia menemukan kecintaan Allah SWT."

Maka untuk membedakannya seperti apa yang diungkap oleh Imam al-Harits al-Muhasiby dalam 'ar-Ri'ayah': "Ikhlas itu ialah Anda menuju Tuhan dengan mentaatinya, tidak Anda kehendaki selainNya. Adapun riya itu terbagi dua: pertama, mentaati Allah karena manusia. Kedua, tujuannya manusia dan Tuhannya (juga

manusia. Kedua-duanya merusak amal."

Pada ayat tersebut di atas Tuhan memberikan contoh tentang ikhlas itu laksana susu murni binatang ternak. Sebelum menjadi susu murni, yaitu tatkala masih berada dalam perut hewan, susu itu terdiri dari dua zat yang kotor dan tidak memberi faedah, yaitu kotoran dan darah. Setelah melalui proses, maka terjadilah susu yang bersih murni, tidak bercampur dengan kotoran dan zat-zat lainnya. Tuhan mengibaratkan bahwa sesuatu amal yang ikhlas tak ubahnya laksana susu murni tersebut.

Para ulama salaf dalam memahami ikhlas dalam kaitan dengan diterimanya amal menjelaskan, bahwa ikhlas merupakan salah satu dari syarat diterimanya amal. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut: bahwa syarat diterimanya amal disisi Allah itu ada 3 perkara: Pertama: yakni Iman kepada Allah dan mentauhidkanNya. Para pelaku perbuatan syirik, khurafat, dan tahayyul adalah orang-orang yang punya iman tetapi karena mereka tidak mentauhidkan Allah sehingga mereka jatuh pada perbuatan tersebut. Inilah yang diisyaratkan oleh Allah dan RasulNya dalam QS. Al-Kahf: 107 dan HR. Muslim.

Kedua: yakni ikhlas itu adalah amal hanya untuk Allah yang tidak dicampuri dengan perbuatan riya' dan juga sum'ah. Inilah yang diisyaratkan oleh Allah dalam QS. Az-Zumar: 2. Ketiga: yakni dalam beramal harus sesuai dengan apa yang datang (dibawa) dari Rasulullah SAW. Inilah yang diisyaratkan oleh Allah dan RasulNya dalam QS. Al-Hasyr: 7 dan HR. Muslim.

Dalam hadits riwayat imam an-Nasai Rasul bersabda: "*Sesungguhnya pertolongan Tuhan hanyalah diberikan kepada golongan umat yang lemah, yang (senantiasa) berdoa, yang selalu berbuat ikhlas, dan selalu mengerjakan salat*".

Dari hadits ini diketahui bahwa pertolongan Allah yang mendatangkan kemenangan dan sukses itu akan diberikan kepada empat golongan umat, yaitu: kaum yang lemah (dhuafa), yang senantiasa berdoa kepada Tuhan, yang selalu berbuat atau berlaku ikhlas, dan yang mengerjakan salat. Wallahu a'lam.(*)

Haerani Erlina Farida

Sampah Koran Menjadi Uang

Bagi kebanyakan orang, sampah mungkin hanyalah barang tidak berguna yang sudah tidak digunakan lagi dan dibuang. Namun, bagi Haerani Erlina Farida, atau yang akrab dipanggil Ranny, tidak demikian. Dia kini telah berhasil mengolah sampah menjadi produk yang sangat menguntungkan. Yakni menggunakan sampah koran menjadi produk kerajinan tangan unik yang dapat menghasilkan keuntungan jutaan rupiah perbulannya.

Awal mula ide untuk membuat kerajinan dari sampah koran ini, yakni ketika ia dapat mengubah limbah ini menjadi benda lain yang mempunyai nilai lebih. Selain itu, dengan semangat *go green*, dia memanfaatkan koran yang biasanya dijual kiloan menjadi kerajinan.

Ranny memulai usaha ini pada tahun 2011. Kini, sudah ada 8 tenaga ahli dan 30 pekerja serabutan yang bekerja dengannya. Produknya dia namakan Ranny Kreasi. Pasar usaha Ranny ini tidak hanya di Indonesia. Banyak pesanan datang dari luar negeri, seperti Kedutaan Indonesia di Arab Saudi yang memesan produknya untuk cinderamata. Ranny juga pernah ikut pameran di Bangkok pada Oktober 2011.

Responnya Cukup Bagus

Omzet yang didapatnya rata-rata adalah Rp 2 juta. Meski tidak sebanyak usaha jenis lain, namun usahanya ini dapat dikatakan sebagai salah satu cara mendidik dan menginspirasi masyarakat untuk lebih cinta lingkungan. Dan juga menunjukkan bahwa kreativitas dapat menambah nilai suatu benda yang tak bernilai seperti sampah koran.

Ranny menggunakan 50-60 kilogram per bulan sampah koran sebagai bahan baku utama. Dengan harga Rp 1.000/kg, dia hanya mengeluarkan Rp 50.000/bulan untuk modal, diluar lem dan furnish. Untuk satu produk, dia tidak sampai menggunakan 1 kilo bahan.



Harga produknya juga bervariasi sesuai dengan ukuran dan tingkat kesulitan. Rata-rata, produknya di jual dengan harga antara Rp 5.000 hingga Rp 350.000.

Proses pembuatan produk kerajinan ini, bervariasi. Untuk produk ukuran kecil dapat diselesaikan hanya dalam waktu 1 hari. Tetapi, perlu waktu 1 minggu untuk produk ukuran besar.

Ranny memasarkan produknya melalui internet dan juga workshop miliknya di Komplek Keuangan, Joglo Jakarta Barat. Saat ini, dia bergabung dalam Komunitas Daur Ulang.(*)

Pemanfaatan Program Yatim Mandiri

(Bulan Januari 2016)





Pindai Untuk Lihat
Video Kegiatan

Super Leader Camp Bentuk Karakter Kepemimpinan

Ada cara beda dalam menikmati masa liburan yang dilakukan anak yatim tingkat SMA/SMK binaan Yatim Mandiri. Yakni, mereka mengisi liburan dengan mengikuti Program Super Leader Camp 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi serta membentuk karakter kepemimpinan pada anak-anak yatim.

Program ini dilaksanakan di beberapa tempat diseluruh Indonesia dan diikuti oleh 492 anak yatim. Yakni pada tanggal 20-24 Desember 2015 bertempat di Bumi Perkemahan Coban Rondo, Malang dengan peserta 55 anak yatim dari kota Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto, Pasuruan, Probolinggo, Malang, Kepanjen, Kediri, Tuban, Bojonegoro, Tulungagung, Jombang, Jember dan Blitar.

Mereka juga mengunjungi Masjid Ampel Surabaya, Jembatan Suramadu dan Kampus Universitas Airlangga Surabaya untuk bertemu Rektor Unair sekaligus Pembina Yatim Mandiri, Prof. Dr. Moh. Nasih, Ak. Dalam sambutannya, beliau memberikan motivasi kepada anak-anak yatim. "Saya bukan dari keluarga kaya raya, hidup kami pas-pasan. Justru itu yang mendorong saya untuk merubah keadaan. Kuncinya, niat dan tekad untuk meraih apa yang kita harapkan," ujarnya.

Sedangkan pada tanggal 27-30 Desember 2015, Super Leader Camp diikuti oleh 50 anak yatim dari Madiun, Ponorogo, Sragen, Solo, Yogyakarta, Semarang, Purwokerto, Pekalongan dan Kudus. Bertempat di Masjid Jogo Karyan dan Kebun Mangunan Bantul.

Mereka juga mengunjungi Fakultas Pertanian UGM.

Dan pada 27-30 Desember 2015, sebanyak 32 anak yatim dari Jakarta, Bekasi, Bogor, Banten, Tangerang, Depok, dan Bandung ikut dalam kegiatan ini. Berlokasi di Dangau Aulia Sentul Bogor dan mengunjungi Kampus UI Depok serta Kampus IPB.

Sementara itu Super Leader Camp yang diadakan di Tanjung Bunga (CCC Makassar) diikuti oleh 200 anak yatim dari Makassar dan Maros. Dan pada tanggal 2-3 Januari 2016, bertempat di Ponpes Sultan Mahmud Badaruddin, Talang, Banyuasin, sebanyak 65 anak yatim dari Palembang dan Lampung juga mengikuti kegiatan tersebut.

Selain itu, di Balikpapan berlangsung pada 9-10 Januari 2016, dengan mengambil lokasi di Pantai Lemaru serta diikuti oleh 50 anak yatim. Dan yang terakhir di Batam pada 23-24 Januari 2016, Super Leader Camp berlangsung di Riky Outbound Centre Bareleng, dengan 40 anak yatim.(ir)





Belajar **Menerima Kritik**

Oleh: **Jamil Azzaini**
Penasehat Yatim Mandiri

Salah satu cara untuk “naik kelas” adalah kesediaan diri menerima kritik. Mudah diucapkan, namun perlu kesiapan mental menerimanya. Saya sendiri termasuk orang yang masih terus belajar menerima saran dan kritik. Terkadang senang menerimanya, terkadang gundah gulana.

Namun saat gundah gulana datang melanda, nurani saya berkata, “Itulah tanda kamu mulai sombong, merasa diri sudah sempurna. Itulah tanda bahwa kehidupanmu mandeg tak berkembang. Itulah tanda dihatimu ada noktah dosa yang sudah mulai menggurita.”

Bagaimana agar kita senang dikritik? Pertama, ketahuilah sang pengkritik itu mencintai kita. Seorang yang membenci dan “memusuhi” kita sangat senang bila kita salah atau melakukan kebodohan. Dan tentu mereka akan membiarkan kita berkubang dalam kesalahan dan kebodohan agar kehidupan kita semakin terpuruk.

Sementara sang pengkritik justru mengingatkan bahwa kita sedang keliru dan melakukan kedunguan yang tiada kita sadari. Mereka tidak ingin kita terjerumus terlalu lama, apalagi menyebabkan kehidupan kita hancur.

Ingatlah, sahabat sejati bukanlah yang hanya pandai memberi puja dan puji. Sahabat sejati adalah yang mengingatkan saat kita alpa dan bergelimang

dosa.

Kedua, sang pengkritik itu penyelamat kita. Ibarat serangga dan lampu. Bila kita ibaratkan diri kita serangga dan lampu adalah kesalahan yang akan kita lakukan, maka sang pengkritik adalah “penghalau” serangga yang hendak mendekati lampu.

Sang penghalau tak ingin serangga itu mati setelah menabrak lampu. Begitu pula sang pengkritik, tak ingin kita celaka karena ulah kita yang ingin melakukan sesuatu yang terlihat mempesona.

Ketiga, kritikan itu ujian. Apabila kita marah dan emosi saat dikritik itu pertanda kita belum siap naik kelas. Perlu ujian susulan alias remedial di pelajaran yang menjadi dasar kritikan. Terimalah kritikan dengan lapang dada yang dilanjutkan dengan tindakan perbaikan. Begitulah sikap kita terhadap kritikan agar kita pantas naik ke kelas kehidupan yang lebih tinggi.

Dikritik itu asyik, apabila Anda punya persepsi seperti yang saya ungkapkan di atas. Sebaliknya, dikritik itu menyakitkan apabila Anda menganggap bahwa itu adalah bentuk kebencian orang lain kepada Anda. Apabila Anda enggan dikritik maka bersiaplah untuk tidak naik kelas, dan bersiap pula hidup Anda dilindas zaman. Mau?
Salam SuksesMulia!



Menempuh Keikhlasan

Oleh: **Mahmud Budi, LC**
Penulis Bina Qalam Indonesia

Kelak di akhirat (berdasarkan riwayat Tirmidzi), ada tiga orang yang terlalu percaya diri dengan amal baiknya (ahli Quran, ahli jihad, kaya dermawan, ahli infak). Secara lahiriah mereka menyangka pasti dimasukkan surga; namun, tanpa diduga malah dicampakkan ke neraka gara-gara satu sebab, tapi fatal, yaitu: tak ikhlas.

Mengingat ikhlas adalah salah satu unsur penting diterimanya suatu ibadah setiap hamba yang sudah mukallaf (sudah baligh dan mendapat tanggung jawab agama), sebagaimana Al-Bayyinah: 5, dan Al-An`am: 163-163, maka pada tulisan ini akan dibahas cara menjaga keikhlasan.

Hal mendasar yang perlu diperhatikan agar ikhlas senantiasa terjaga ialah: mengerti hakikat ikhlas. Syaikh Ali Al-Jurjāni menerangkan: 'Ikhlas' secara bahasa berarti, meninggalkan riya` dalam melaksanakan ketaatan. Sedangkan menurut istilah, 'memurnikan hati dari berbagai macam kotoran yang dapat mengotori sifat-sifatnya' (al-Ta`rīfāt, 13).

Senada dengan Jurjani, Hujjatul Islam Abu Hamid al-Ghazali dalam Ihyā` Ulūmiddin, menjelaskan hakikat ikhlas ialah: "Pemurnian maksud taqarrub (ibadah untuk mendekatkan diri) pada Allah dari segala macam kotoran." Sedangkan Imam Ibnu Qayyim dalam Madārīji al-Sālikin, menukil hakikat ikhlas: "Menjernihkan amal dari setiap kotoran." Sedangkan Hudzaifah al-Mar`asyi menandakan, 'Ikhlas ialah samanya perbuatan hamba baik lahir maupun batin." Jadi, hakikat niat ialah sucinya hati dan amal dari segala sesuatu yang dapat mengotorinya. Sehingga, antara lahir dan batin tidak ada perbedaan.

Di samping itu, cara lain bisa menunjang agar tetap ikhlas ialah: berdoa memohon agar dikarunia Allah keikhlasan. Disebutkan dalam kitab al-Zuhd karya Imam Ahmad bin Hanbal: Khalifah Umar bin Khatthab biasa berdoa, *Allahummaj`al `amali kullahu shālihan waj`alhu liwajhika khālīshan wala taj`al li ahadin fīhi syaian* (Ya Allah jadikan shalih semua amalku, serta ikhlas hanya untukMu, dan jangan jadikan padanya, bagian, bagi seorang pun).

Supaya ikhlas terpelihara, yakni dengan cara:

menyembunyikan amal. Amal ibadah yang tidak diperlihatkan, akan membantu menjaga keikhlasan. Kelak di akhirat salah satu orang yang akan mendapatkan naungan di padang mahsyar adalah orang yang menyedekahkan sesuatu kemudian disembunyikan hingga tangan kirinya tak mengetahui apa yang diinfakkan tangan kanannya (HR. Bukhari, Muslim).

Kemudian, cara lain yang cukup ampuh ialah: membaca, meneladani kisah orang-orang saleh. Dengan membiasakan diri membaca kisah orang saleh yang berhasil ikhlas, akan menjaga diri kita tetap ikhlas.

Lebih dari itu, tidak ujub dan tak merasa puas dengan amal juga dapat menjaga ikhlas. Biasanya orang yang merasa amalannya sudah bagus cenderung menggiring pada ketidakikhlasan, bahkan meremehkan orang lain. Bapak Sa`ad pernah merasa lebih utama dari orang di bawahnya di antara sahabat nabi. Nabi Muhammad SAW pun bersabda: "*Sesungguhnya pertolongan Allah pada umat ini hanyalah dengan orang-orang lemah, doa, dan keikhlasan mereka.*" (HR. Nasai). Maka, jangan pernah sekali-kali puas bahkan ujub.

Para salafus shalih memiliki tradisi baik dalam menjaga keikhlasan, setiap beramal mereka takut tidak diterima. Salah satu doa mereka, 'Ya Allah sesungguhnya kami memohon padaMu amalan shalih dan pemeliharannya.' Langkah lain supaya tetap ikhlas: tidak terpengaruh dengan omongan orang lain. Beramal tanpa peduli dengan komentar orang lain, akan membuat hamba tetap ikhlas. Sedangkan yang terakhir: mengetahui fadilah (keutamaan ikhlas). Mengetahui keutamaan ikhlas akan menolong hamba beramal dengan ikhlas.

Intinya, untuk menjaga keikhlasan dapat ditempuh dengan cara-cara berikut: Pertama, mengerti hakikat ikhlas. Kedua, berdoa. Ketiga, menyembunyikan amal. Keempat, membaca dan meneladani orang saleh. Kelima, tak puas dan ujub dengan amal. Keenam, khawatir tidak diterima. Ketujuh, tak terpengaruh dengan komentar orang. Kedelapan, mengetahui keutamaan ikhlas. (*)



Pribadi Ikhlas

Oleh: KH. Abdullah Gymnastiar



...tanpa keikhlasan, sehebat apapun amal, maka bagaikan jasad tanpa ruh

Alhamdulillah. Washolaatu wassalaamu 'alaa rosuulillaah! Semoga Allah SWT, Yang Maha Menatap menjadikan kita hamba-hambaNya yang semangat menjaga kebersihan niat hanya mengharap ridho Allah SWT. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Rasulullah SAW.

Pondasi dari karakter baik seseorang adalah ikhlas. Ikhlas wajib kita miliki. Karena tanpa keikhlasan, sehebat apapun amal, maka bagaikan jasad tanpa ruh. Tidak ada nilainya sama sekali.

Ikhlas adalah bukti ketauhidan. Orang yang yakin kepada Allah SWT, maka ia akan merasa hanya cukup mendapatkan pemberian dan penilaian dari Allah semata. Semakin ia yakin kepada Allah, maka ia akan semakin ikhlas dalam

beramal kebaikan.

Sebaliknya, semakin tipis keyakinan kepada Allah, maka akan semakin besar pengharapan kepada penilaian dan pemberian makhluk. Padahal semakin seseorang berharap kepada makhluk, akan semakin jauh dia dari Allah SWT, akan semakin jauh dia dari kebahagiaan, dan akan semakin kering setiap amalnya.

Oleh karena itu, wajib bagi kita untuk belajar ikhlas. Wajib bagi kita untuk berlatih sekuat tenaga agar ikhlas. Dan, wajib bagi kita untuk menjaga keikhlasan kita.

Melatih Ikhlas

Ada lima langkah yang bisa kita lakukan untuk melatih keikhlasan:

Pertama, jangan berharap diketahui orang lain jika kita beramal. Namun, jika memang ada yang tahu, tidaklah apa-apa, hanya saja pastikan di dalam hati kita untuk puas hanya dengan penilaian Allah SWT.

Tidak perlu berharap orang lain tahu, apalagi sengaja mendramatisir keadaan supaya orang lain mengetahui. Memang benar, ada amal yang pada keadaan tertentu perlu diketahui orang lain, namun dalam keadaan demikian pun tancapkanlah dalam hati bahwa cukup penilaian Allah yang memuaskan kita.

Kedua, jangan ingin dilihat orang lain saat beramal. Orang lain melihat atau tidak, itu bukanlah masalah. Karena yang terpenting dari semua itu adalah kita hanya berharap pandangan Allah SWT.

Sehingga, kita bisa nilai hati kita ikhlas atukah tidak dengan cara begini; kalau kita semangat beramal saat dilihat orang lain dan tidak semangat saat tidak dilihat orang lain, maka itu ciri kita tidak ikhlas.

Ketiga, jangan ingin dipuji orang lain saat beramal. Pujian dan cacian itu sama saja dengan suara ember yang jatuh. Hanya berupa getaran udara yang sampai ke gendang telinga kita.

Tidak ada apa-apanya sama sekali.

Bahkan malah bisa mengotori hati kalau kita tidak hati-hati. Orang yang hanya mendambakan pujian dari Allah, ia akan ringan menjalani hidup ini.

Keempat, jangan ingin dihargai orang lain. Penghargaan manusia adalah cobaan. Sedangkan penghargaan dari Allah SWT adalah karunia.

Kelima, jangan ingin diberi balas budi. Karena sesungguhnya karunia Allah tidak akan meleset! Allah SWT, Maha Melihat siapa di antara hambaNya yang tulus berbuat baik, tulus beramal.

Allah Maha Mencatat setiap kebaikan sekecil apapun, dan Allah Maha Membalas. Jika Allah menghendaki, apa yang memang untuk kita, pasti akan sampai kepada kita, tanpa bisa dihalangi oleh apa dan siapapun.

Allah SWT berfirman, *"Dan cukuplah Allah sebagai saksi:"* (QS. Al Fath: 28). Cukuplah Allah SWT sebagai saksi bagi setiap amal kita. Cukuplah Allah sebagai penjamin rezeki kita. Selamat menikmati kebahagiaan karena hati yang penuh keikhlasan. (*)

“semakin jauh dia dari Allah SWT, akan semakin jauh dia dari kebahagiaan, dan akan semakin kering setiap amalnya.”





Hukum Merayakan Valentine Day

Oleh: **KH. Abdurrahman Navis, Lc, MHI**
Ketua Bidang Fatwa MUI Jawa Timur



Assalam mu'alaikum Wr. Wb.

Ustad Abdurrahman Navis yang saya hormati. Pada bulan Februari atau tepatnya tanggal 14 Februari 2016, hampir setiap remaja di Indonesia merayakan hari Valentine, atau juga dikenal dengan hari kasih sayang.

Mereka saling mengucapkan "Selamat Hari Valentine", ber kirim kartu dan bunga, saling bertukar pasangan, saling curhat, menyatakan sayang atau cinta.

Acara semacam itu terkadang diikuti pula oleh para remaja muslimin dan muslimah. Bahkan, akhir-akhir ini tak jarang orang tua pun ikut-ikutan merayakan 'ritual' budaya Barat itu.

Yang ingin saya tanyakan.

1. Bagaimana Hukum Islam merayakan hari valentine?
2. Bolehkah menjual pernik-pernik valentine?
3. Mohon saran ustad untuk para remaja terkait hari valentine ini?

Demikian pertanyaan dari saya, atas perhatian dan jawaban dari ustad Abdurrahman Navis, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rima, Yogyakarta

Jawaban:

Walaikumussalam Warahmatullahi Wabarkatuh.

Mbak Rima yang saya hormati. Hari Valentine atau Valentine's Day dirayakan setiap tanggal 14 Februari. Sejumlah orang memaknainya sebagai perayaan kasih sayang, lainnya menuding sebagai 'peringatan yang sengaja diadakan' untuk mendongkrak penjualan kartu, cokelat, bunga, dan barang-barang lain yang dianggap mewakili ungkapan cinta.

Apapun pendapat seseorang tentang Valentine,

ada sejarah yang melatarbelakangi hari itu. Dari asal usul namanya, Gereja Katolik mengakui ada 3 santo atau orang suci bernama Valentine atau Valentinus. "Dan ketiganya adalah martir," demikian kutip dari situs Guardian, Jumat 13 Februari 2015. Ketiga pria dari masa 200-an Masehi tersebut tewas secara mengenaskan.

Salah satu kisah menyebut, alkisah Kaisar Romawi Claudius II melarang para tentara muda menikah, agar mereka tak 'melempem' di medan

tempur. Namun, ia melanggar perintah itu. Saat ia dipenjara, legenda menyebut bahwa pria asal Genoa itu lantas jatuh cinta dengan putri orang yang memenjarakannya. Sebelum dieksekusi, ia membuat surat cinta pada sang kekasih. Yang ditutup dengan kata, 'Dari Valentine-mu'.

Valentine yang lain adalah seorang pemuka agama di Kekaisaran Romawi. Saat dipenjara, ia mengembalikan penglihatan seorang gadis yang buta (yang kemudian jatuh cinta padanya). Valentine yang itu dieksekusi penggal pada 14 Februari.

Yang ketiga adalah uskup yang saleh dari Terni, yang juga disiksa dan dieksekusi pada tanggal 14 Februari (di tahun yang berbeda).

Mbak Rima. Itulah sejarah valentine's day yang berasal dari non muslim. Baiklah pengasuh jawab pertanyaan Anda:

1. Hukumnya haram. Karena beberapa alasan diantaranya:
 - Alasan Pertama: Merayakan Valentine Berarti Meniru-niru Orang Kafir.
Agama Islam telah melarang kita meniru-niru orang kafir (baca: tasyabbuh). Larangan ini terdapat dalam berbagai ayat, juga dapat ditemukan dalam beberapa sabda Rasulullah SAW dan hal ini juga merupakan kesepakatan para ulama (baca: ijma').
 - Alasan Kedua: Menghadiri Perayaan Orang Kafir Bukan Ciri Orang Beriman.
Allah SWT sendiri telah mencirikan sifat orang-orang beriman. Mereka adalah orang-orang yang tidak menghadiri ritual atau perayaan orang-orang musyrik dan ini berarti tidak boleh umat Islam merayakan perayaan agama lain semacam valentine.
 - Alasan Ketiga: Mengagungkan Sang Pejuang Cinta Akan Berkumpul Bersamanya di Hari Kiamat Nanti. Jika orang mencintai Allah dan RasulNya, maka dia akan mendapatkan keutamaan berikut ini: Dari Anas bin Malik, beliau mengatakan bahwa seseorang bertanya pada Nabi SAW, "*Kapan terjadi hari kiamat, wahai Rasulullah?*" *Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam berkata, "Apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapinya?" Orang tersebut menjawab, "Aku tidaklah mempersiapkan untuk menghadapi hari tersebut dengan banyak salat, banyak puasa dan banyak sedekah. Tetapi yang aku persiapkan adalah cinta Allah dan RasulNya."*

Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam berkata, "(Kalau begitu) engkau akan bersama dengan orang yang engkau cintai." (HR. Bukhari dan Muslim)

Bandingkan, bagaimana jika yang dicintai dan diagungkan adalah seorang tokoh Nashrani yang dianggap sebagai pembela dan pejuang cinta di saat raja melarang menikahkan para pemuda. Valentine-lah sebagai pahlawan dan pejuang ketika itu.

Lihatlah sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam di atas: "Kalau begitu engkau bersama dengan orang yang engkau cintai". Jika Anda seorang muslim, manakah yang Anda pilih, dikumpulkan bersama orang-orang saleh ataukah bersama tokoh Nashrani yang jelas-jelas kafir?

- Alasan Keempat: Hari Kasih Sayang Menjadi Hari Semangat Berzina.
Perayaan Valentin di masa sekarang ini mengalami pergeseran. Kalau di masa Romawi, sangat terkait erat dengan dunia para dewa dan mitologi sesat, maka di masa sekarang ini identik dengan pergaulan bebas muda-mudi. Semua dengan mengatasnamakan semangat cinta kasih. Dalam semangat hari Valentine itu, ada semacam kepercayaan bahwa melakukan maksiat dan larangan-larangan agama seperti berpacaran, bergandeng tangan, berpelukan, berciuman, bahkan hubungan seksual di luar nikah dikalangan sesama remaja itu menjadi boleh. Alasannya, semua itu adalah ungkapan rasa kasih sayang. Na'udzu billah min dzalik. Padahal mendekati zina saja haram, apalagi melakukannya. Allah Ta'ala berfirman, "*Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.*" (QS. Al Isro': 32)
- 2. Menjual pernak pernik berarti membantu orang berbuat maksiat. Maka, orang yang membantu kemaksiatan berarti dia ikut mendapatkan dosa.
- 3. Para remaja muslim hendaknya tidak terpengaruh dengan budaya non muslim dan larut dalam kemaksiatan.
Seharusnya tingkatkanlah ibadahmu, luaskanlah ilmunu, perbaikilah akhlaqmu. Persiapkan masa depanmu dengan iman dan ilmu dengan karakter yang Islami. Wallahu a'lam bisshawab.(*)



Bijak Memberikan Hadiah dan Hukuman

Oleh: **Elly Risman**

Pakar Parenting, Yayasan Kita & Buah Hati

Kadang-kadang kita menghadapi saat-saat anak tidak menuruti keinginan atau perintah kita.

Bagaimana perasaan kita? "Haduh, kesal kalau anak gak bisa dikasih tahu," kata seorang ibu yang anaknya sudah masuk usia 8 tahun.

"Jengkel," kata ibu lain.

Apa reaksi ibu-ibu yang saya tanyai? "Ya saya gak tahan untuk tidak membentak."

"Kalau saya ya marah, lalu langsung keluar kata-kata mengancam atau memberinya konsekuensi atau hukuman. Misalnya handphonenya saya ambil atau tidak boleh main keluar hari itu," kata ibu yang anak lakinya sangat aktif.

Sudah tepatkah hukuman yang kita berikan kepada anak? Hukuman biasanya diberikan agar anak jera dan berhenti melakukan perilaku yang tidak diharapkan.

Namun hukuman tidak selamanya baik, apabila hukuman yang diberikan tidak ada hubungannya dengan perilaku anak. Kadang-kadang hukuman merupakan pelampiasan dari kemarahan orang tua. Misalnya, Anak nakal, uang jajan dikurangi. Apa hubungannya dengan 'kesalahan' yang dia lakukan?

Dalam memberi hukuman, orang tua perlu berhati-hati, karena hukuman yang tidak tepat dapat menyebabkan tingkah laku buruk kronis pada anak. Jadi hukuman yang diberikan harus berkaitan dengan perilakunya.

Dalam memberi hukuman, yang paling penting adalah orang tua memperkenalkan konsekuensi: konsekuensi alami dan konsekuensi logis dari perilaku yang ia tampilkan. Misalnya anak tidak mau mandi



pagi di akhir pekan.

Konsekuensi alaminya kalau tidak mandi berarti badannya bau dan kotor. Sedangkan konsekuensi logisnya adalah karena tidak mau mandi, jadi belum siap untuk pergi, maka ditinggal ayah, ibu, dan kakak pergi ke jalan-jalan.

Dalam menerapkan konsekuensi orang

tua perlu konsisten, jangan karena alasan tidak tega atau kasihan jadi kehilangan kepercayaan dan kewibawaan dari anak.

Hukuman biasanya diberikan kalau perilaku anak tidak sesuai harapan, namun ada juga penghargaan yang biasanya diberikan saat anak melakukan hal yang baik. Seringkali orang tua salah kaprah tentang pemberian penghargaan kepada anak.

Bijak Dalam Memberi Hadiah

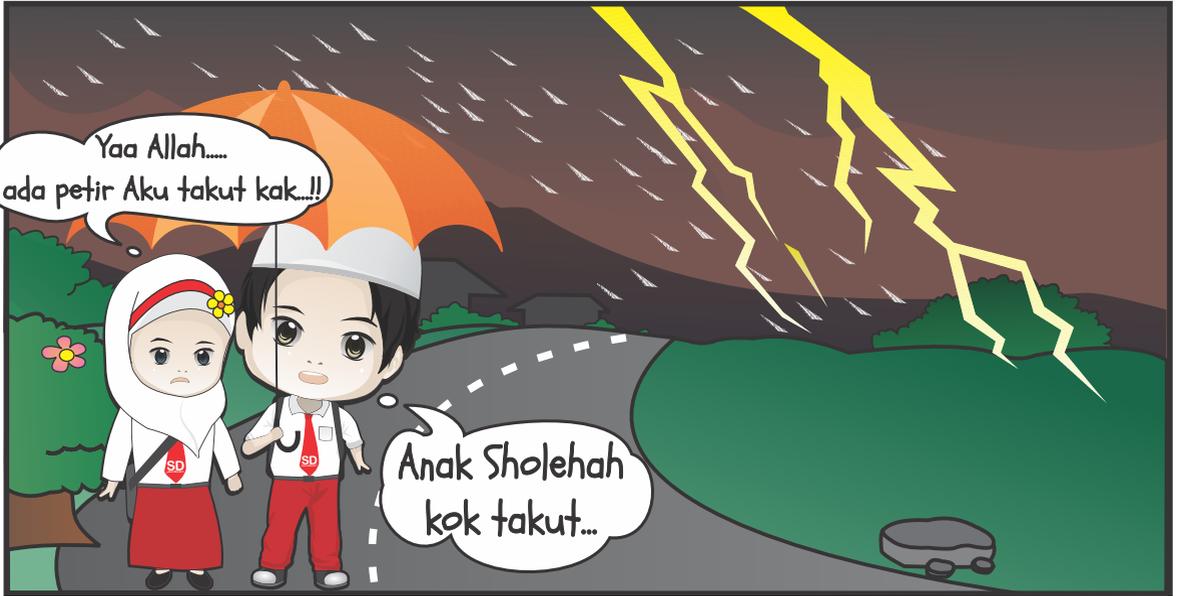
Penghargaan atau hadiah memang dapat memantapkan perilaku yang kita harapkan dari anak. Tapi ada dampak negatifnya juga lho.. Kalau terlalu sering memberi hadiah, kita jadi membiasakan anak memperoleh upah dari apa yang dilakukan. Tidak heran, kalau anak sekarang selalu "deal-dealan" kalau diminta mengerjakan sesuatu. Misalnya: aku mau nganterin mama ke pasar, tapi nanti aku boleh nonton tv sampai malam ya...

Bagaimana agar penghargaan atau hadiah jadi hal yang positif? Jadikan hadiah sebagai *surprise* atau kejutan. Hadiah diberikan setelah anak menampilkan perilaku yang kita harapkan dan tanpa ada pemberitahuan sebelumnya.

Beritahu anak apa yang sudah ia lakukan, sehingga ia diberi hadiah. Hal ini diharapkan dapat membuat anak mengulangi lagi perilaku tersebut. Selamat memberi hadiah yang tepat. (*)

Dalam memberi hukuman, orang tua perlu berhati-hati, karena hukuman yang tidak tepat dapat menyebabkan tingkah laku buruk kronis pada anak ..





Doa Ketika Melihat Petir

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سُبْحَانَ مَنْ يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَعْمًا

Artinya :

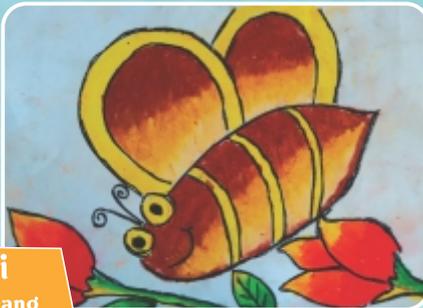
Maha suci Allah yang telah melihatkan pada kita semua pada petir dengan perasaan takut dan berharap.



Karyaku



Nama : Iin Indriyani
sekolah : SMP 17 Kota Serang



Nama : Otiyawati
Alamat : Cikepuh-Unyur Kel.Unyur
Serang, Banten

Kami TUNGGU Kirimannya

Adik-adik Sahabat Yatim dapat mengirimkan hasil karyamu ke redaksi di Graha Yatim Mandiri
Jl. Raya Jambangan No. 135-137 Surabaya atau melalui email redaksi@yatimmandiri.org



Ikhlas Merawat Keluarga Adalah Kebahagiaan Seorang Ibu

Selama ini kita sering mengira bahwa kesuksesanlah yang dapat mengantarkan kebahagiaan bagi diri kita, seolah dengan meraih segalanya maka otomatis bahagia pun akan mudah diraih.

Kalau memang begitu mengapa masih ada orang kaya depresi, atau orang terkenal bunuh diri. Melihat kenyataan itu seolah membuka mata kita bahwa ternyata sukses itu belum tentu menjamin bahagia.

Menurut Shawn Achor, seorang penulis buku *"Happiness Advantage"* dalam artikelnya di situs *Psychology Today* menyebutkan hal yang berbeda. Berdasarkan penelitian, ternyata bukan kesuksesan yang mengantarkan kebahagiaan, tapi kebahagiaan justru yang mampu membuat orang sukses.

Lalu hubungannya dengan dunia Ibu adalah karena seorang ibu dan istri yang bahagia akan mengantarkan anak-anak dan suaminya menuju kesuksesan. Saat seorang ibu memiliki energi bahagia yang maksimal, maka anak-anak dan suami akan memiliki energi bahagia juga, sehingga dengan rasa bahagia itu mereka mampu fokus pada tugasnya masing-masing. Anak akan maksimal meraih pendidikannya dan suami akan maksimal meraih karirnya di kantor.

Dengan kata lain dapat dikatakan seorang ibu bahagia akan mengantarkan keluarganya menuju

gerbang kesuksesan dengan penuh rasa bahagia. Masih menurut Shawn Achor, dalam proses pendidikan, anak-anak yang berbahagia akan mampu belajar dengan fokus dan mampu mengasah potensi unik dari dirinya dengan maksimal.

Jadi, rasa bahagia pada diri kita sebagai ibu dan istri ternyata menjadi penentu rasa bahagia pada keluarga, karena kesuksesan keluarga ada pada rasa bahagia kita.

Untuk menjadi seorang ibu yang bahagia yaitu dengan ikhlas, sehingga nanti bahagia mudah diraih. Definisi keikhlasan, yaitu kemampuan kita memfokuskan tujuan hanya kepada Allah. Dan dimulai dari penerimaan tulus atas kekurangan diri kita, karena dengan proses itu kita seolah sedang merelakan Allah menyempurnakan segala ikhtiar yang sudah kita lakukan, sehingga kita mendapatkan hasil terbaik namun badan tetap rileks.

Jadi, jangan ragu memilih jalan bahagiamu, kenali dengan jelas apa kekurangan dan kelebihan kita, sehingga jalan menuju sukses dapat kita raih, saat rasa bahagia sudah kita dapatkan.

Yakinkan dalam diri, bahwa jalan bahagia dapat kita wujudkan, karena dengan ikhlas, semua ibu berhak bahagia sehingga anak-anak dan suami pun akan bahagia. (*)

Sop Duren Keren

Bahan:

- 500 gram Buah durian
- 250 gram gula
- 100 mL susu cair UHT
- Air panas secukupnya
- Air dingin matang secukupnya
- 1 sdm maizena

Topping:

- Klengkeng, apel, kelapa muda serut
- 150 gram jelly
- 100 gram nata de coco
- susu kental manis secukupnya
- keju chedar secukupnya

Cara membuat Sop duren:

- Ambil buah duren dengan bijinya
- Campurkan susu, gula, maizena lalu masak dengan dengan api kecil hingga mengental.
- Dinginkan kemudian masukkan air es secukupnya
- Masukkan duren tanpa biji sebanyak 3 ruas, tambahkan es batu.
- Parutkan keju di atasnya atau berbagai topping sesuai selera (buah-buahan atau biskuit)





Tetap Bugar di Musim Hujan

Oleh: **dr. Rima Hayyu Chrisnanda**
Dokter Klinik Rumah Sehat Mandiri

Assalam mu'alaikum Wr. Wb.

Dokter pengasuh Rubrik Solusi Sehat di Majalah Yatim Mandiri yang saya hormati. Alhamdulillah saat ini sudah masuk musim penghujan. Saya kerap kehujanan ketika pulang dari kantor.

Meski telah memakai jas hujan, namun tubuh saya terasa meriang setelah kehujanan. Terlebih lagi cuaca yang tidak menentu, kadang kehujanan, dan kadang pula kepanasan.

Yang ingin saya tanyakan ialah:

1. Bagaimana cara menjaga daya tahan tubuh agar tetap fit dan kuat di musim hujan?
2. Vitamin apa saja yang bisa dikonsumsi untuk menjaga daya tahan tubuh?

Demikian pertanyaan dari saya, atas jawabannya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalam mu'alaikum Wr. Wb.

Bayu Kusuma, Sidoarjo

Jawaban:

Walaikumsalam Wr. Wb.

Terima kasih pak Bayu atas pertanyaannya. Memang saat ini kita telah memasuki musim pancaroba. Sering terkena hujan dapat menurunkan daya tahan tubuh kita. Bila daya tahan tubuh menurun, kita akan lebih mudah terserang virus yang dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan atas (seperti batuk berdahak, radang tenggorokan, pilek), flu dan diare.

Berikut ini adalah beberapa tips untuk menjaga daya tahan tubuh:

1. Banyak minum air putih. Hindarkan diri dari dehidrasi dengan cara minum air putih minimal 2 liter perhari. Dehidrasi dapat menyebabkan badan lesu, kepala pusing, bibir kering dan pecah-pecah. Bila kencing Anda telah berubah menjadi kuning pekat itu tandanya tubuh telah kekurangan cairan.
2. Makan makanan yang bergizi. Karena dengan memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh dengan memberikan makanan yang bergizi serta dengan jumlah yang seimbang, kesehatan akan terjaga. Perbanyak konsumsi protein (daging, ikan, telur,



tempe-tahu), mineral (seafood, kacang-kacangan, sayur). Mengonsumsi jus buah atau jus sayur juga baik.

3. Tidur yang cukup. Untuk orang dewasa tidur 6-8 jam/hari adalah cukup. Tidur yang nyenyak dapat membantu tubuh untuk meningkatkan imunitas.
4. Tambah waktu untuk berolahraga. Olahraga yang ideal dilakukan minimal 30 menit perhari. Dan dalam seminggu minimal 3 kali. Cukup jogging atau jalan pagi maupun bersepeda.
5. Batasi konsumsi gula dan kafein. Terlalu banyak konsumsi gula dapat membuat badan menjadi lesu. Sedangkan konsumsi kafein berlebih dapat mempengaruhi pola tidur.
6. Selalu menjaga kebersihan. Biasakan cuci tangan sebelum dan sesudah makan untuk menghilangkan kuman di tangan.
7. Kelola stress dengan baik. Yakni agar terhindar dari dampak negatif stress seperti sulit tidur, nafsu makan berkurang yang pada akhirnya mempengaruhi daya tahan tubuh kita
8. Bila diperlukan dapat mengonsumsi vitamin tambahan. Pilih minuman penambah stamina yang benar-benar mengandung vitamin C dan B lengkap (B1, B2, B3, B5, B6, B8 dan B12).

Demikian tips yang dapat saya sampaikan, semoga bermanfaat.(*)



Bahagia Ibu Ketika Ikhlas

“Dengan hati bahagia proses pemenuhan kewajiban seorang ibu dapat lebih optimal, dan dengan ikhlas bahagia mudah diraih.”

Menjadi ibu adalah sebuah kebahagiaan itu sendiri. Memiliki sensasi rasa yang berganti-ganti. Dimulai saat mengetahui kehadiran sang janin di dalam rahim. Lalu, perjuangan hidup dan mati saat persalinan hingga mendidik anak menuju kesuksesan.

Namun, menjadi ibu bahagia itu tidak mudah, bahkan tidak semua ibu menjadi bahagia. Ada beberapa kasus seorang ibu tega membuang anak kandungnya sendiri, menjual anaknya hingga membunuh anaknya. Apa itu ibu-ibu yang bertindak kejam itu tidak bahagia? Sulitkah mendapatkan kebahagiaan?

Jika tahun 1967, Warner Wilson membuat alat ukur kebahagiaan yang bernama *Subjective Well Being*. Menurutnya, kebahagiaan bernilai sangat subyektif. Lalu tahun 1990, Carol Ryff, mengembangkan alat ukur bahagia dengan nama *Psychological Well Being (PWB)*. Lalu, jika kita diukur dengan alat ukur tersebut, apakah artinya kita tidak bahagia?

Buku non fiksi karya Rena Puspa setebal 186 halaman ini, mengupas tentang lika-liku mencapai bahagia dalam menjalankan tugas sebagai ibu. Buku ini terdiri dari 6 bab dengan tiap bab dilengkapi pengalaman pribadi penulis yang kini tinggal di Malaysia dan tiap bab saling berkaitan menuju ibu yang bahagia.

Pada bab pertama, pembaca diajak untuk memahami konsep bahagia. “Dengan hati bahagia proses pemenuhan kewajiban seorang ibu dapat lebih optimal, dan dengan ikhlas bahagia mudah diraih.” (Hal 1).

Selanjutnya, di bab kedua, dijelaskan mengenai pemicu stres pada ibu, salah satunya adalah hormonal, baik ketika hamil maupun paska melahirkan dan menyusui atau sering dikenal dengan *Baby Blues Syndrome*. Pada kasus yang berat, jika tidak ditangani dengan baik, maka penderita akan mengalami depresi yang berkepanjangan, seperti pada kasus pembunuhan yang dilakukan seorang ibu (Hal 25).

Pada bab ketiga, dikenalkan beberapa sebab

eksternal yang menjadikan ibu stres. Penulis juga mengajak para ibu untuk mengajarkan pada suaminya memahami dan mencintai istrinya dengan sepenuh hati. Hal ini akan berdampak pada ibu dalam menjalankan perannya sebagai istri dan ibu (Hal 58).

Lalu bab keempat, pembaca diajak untuk menjadi ibu yang apa adanya. Dalam menjalankan perannya, baik sebagai *full time mom*, *working mom*, atau *working at home mom* dapat terjadi apabila memahami potensi kelebihan dan kekurangan. Penulis mengajak untuk melakukan pertanyaan dan jawaban dengan jujur, jangan patok kebahagiaan berdasarkan orang lain karena belum tentu sesuatu yang bisa membuat orang lain tampak terlihat bahagia akan sama yang kita rasakan (Hal 85).

Dan bab kelima, penulis mengajak pembaca meraih bahagia dengan memahami ikhlas dengan konsep yang benar. Sikap ikhlas identik dengan menekan rasa ingin dihargai, merelakan diri untuk tidak berharga, seolah-olah pengorbanan itulah dianggap sudah menjadi sebuah keikhlasan. “Padahal, konsep ikhlas yang benar, rasa ingin dihargai itu tetap bisa disalurkan, namun langsung kita minta pada sang pencipta kita, yaitu Allah” (Hal 111).

Penulis juga mengajak untuk memperbaiki sikap berdoa. “Doa kita sebagai orang tua untuk anak-anaknya dijanjikan mustajab, maka kita harus terus memperbaiki kualitas doa kita. Karena doa menjadi salah satu senjata utama kita agar sukses mendidik anak” (Hal 146)

Hati ikhlas, berprasangka baik, optimis akan melahirkan kebahagiaan dan kesuksesan dunia dan akhirat. Itulah pesan dari buku yang bercover menarik, seorang ibu dengan bergembira mengasuh anaknya, lengkap dengan celemeknya. Menarik dan menggelitik dan terdapat pesan tersirat, bahwa ibu dengan begitu banyak tugasnya berhak mendapatkan kebahagiaan. Buku yang layak dan direkomendasikan untuk para ibu yang ingin meraih kebahagiaan.*)

Wakaf Uang

Mudah Mengamalkannya dan Lebih Produktif



Lazimnya, harta benda wakaf selalu dalam bentuk harta yang tidak dapat dipindahkan, umumnya selalu dalam bentuk tanah, dan bahkan tanah dipandang sebagai wakaf yang paling utama. Kelaziman harta benda wakaf seperti di atas mengakibatkan wakaf sebagai bentuk amal jariah memiliki tingkat produktivitas yang rendah.

Sebab walaupun harta benda wakaf banyak, akan tetapi karena tidak memiliki hasil, ia tidak memberi manfaat yang berarti kepada umat Islam. Padahal harta benda wakaf yang dipergunakan adalah manfaat atau hasilnya. Oleh karena itu semestinya harta benda wakaf harus berpeluang untuk diinvestasikan, sehingga memperoleh manfaat atau hasil.

Sebenarnya dalam Islam, harta benda wakaf tidak hanya terbatas kepada tanah saja. Akan tetapi benda-benda lainnya yang bermanfaat atau menghasilkan, seperti wakaf tunai atau wakaf uang. Bahkan dalam beberapa hal, wakaf tunai memiliki keunggulan dibandingkan dengan wakaf lainnya, yaitu dalam hal fleksibelnya wakaf tunai.

Fleksibelnya wakaf tunai antara lain dikarenakan mudah untuk mengamalkannya, mudah untuk menginvestasikannya dan lebih produktif.

Mudah Mengamalkannya

Dengan adanya wakaf tunai, ibadah wakaf menjadi lebih mudah dan ringan untuk dilaksanakan. Dengan mudah dan ringannya dilaksanakan, diharapkan harta benda wakaf dapat menjadi jalan untuk melakukan pembangunan keagamaan, sosial dan pembangunan ekonomi. Selain itu, mayoritas masyarakat dapat ikut serta untuk mengamalkannya sesuai dengan kemampuan ekonomi masing-masing.

Dengan keunggulan ini, wakaf tunai dapat dijadikan sebagai sarana penggalan dana yang potensial, karena dengan wakaf tunai lingkup wakif (orang yang berwakaf) lebih luas, dan tentunya jumlah uang yang akan diwakafkan dan yang akan terkumpul pun akan lebih besar. Karena jumlah wakaf masing-masingnya dapat disesuaikan dengan taraf kehidupan dan kemampuan ekonomi orang yang berwakaf.

Mudah Menginvestasikannya

Adanya wakaf tunai dalam aktivitas perwakafan membuka kesempatan kepada umat Islam untuk melakukan investasi di bidang keagamaan, demikian pula di bidang pendidikan, kesehatan dan pelayanan sosial lainnya.

Adanya dana wakaf tunai akan memberi jalan keluar terhadap kesulitan permodalan. Apabila wakaf tunai dapat terwujud seperti perhitungan di atas, akan terhimpun dana abadi yang mestinya harus ada sampai akhir masa dan akan terus memberi manfaat kepada masyarakat maupun kepada orang yang berwakaf secara terus menerus.

Apabila dana wakaf tunai sudah terkumpul, untuk memproduktifkannya diinvestasikan pada aktivitas usaha yang produktif. Investasi dana wakaf tunai ini dilakukan dalam berbagai bentuk investasi, baik yang bersifat jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Investasi jangka pendek misalnya pada aktivitas usaha kecil seperti penjual makanan dan pedagang asongan. Investasi jangka menengah misalnya di bidang industri kerajinan dan peternakan. Sedangkan investasi jangka panjang dapat diinvestasikan di bidang industri besar, seperti membangun pabrik, membangun hotel, membangun pertokoan dan membangun swalayan.

Adanya aktivitas usaha investasi seperti di atas, sekaligus akan membuka lapangan kerja baru kepada umat Islam. Investasi dana wakaf tunai selain akan mengurangi kemiskinan dan membuka lapangan kerja baru, juga akan dapat mengejar

ketertinggalan umat Islam di bidang ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

Lebih Produktif

Dalam fiqh wakaf dikemukakan bahwa harta wakaf yang dimanfaatkan adalah hasilnya, sedangkan benda wakaf tidak boleh berkurang. Oleh karena itu, harta benda wakaf mesti produktif. Diantara harta benda wakaf yang ada yang lebih mudah dan lebih cepat untuk menghasilkan ialah wakaf tunai, karena setelah dana wakaf dihimpun, pada saat itu pula dapat diinvestasikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Apabila diinvestasikan secara langsung, dana wakaf yang dihimpun dapat digunakan untuk aktivitas ekonomi, seperti membangun perumahan, membangun apartemen, membangun hotel, membangun pertokoan bahkan membangun rumah sakit Islam, yang semuanya dikelola dengan manajemen yang Islami. Apabila jumlah dana wakaf belum cukup untuk diinvestasikan secara langsung, dana wakaf dapat diinvestasikan secara tidak langsung. Misalnya diinvestasikan di bank syariah dengan cara deposito.

Dengan cara investasi seperti di atas akan diperoleh hasil investasi setiap bulan, dan hasil investasi yang diperoleh dapat langsung digunakan sesuai tujuan perwakafan yang dikehendaki oleh orang yang berwakaf. Misalnya untuk beasiswa, bantuan permodalan, pelatihan-pelatihan kerja atau usaha, bantuan fakir miskin dan lain-lain. (*)



Heri Supriono

Pemilik Dapur Mie 81 Jakarta

Sedekah Memberikan **Banyak Keberkahan**



Sedekah, merupakan hal tak asing lagi bagi Heri Supriono. Pria yang akrab di sapa Heri ini pun selalu bersemangat dalam mendakwakan sedekah. Pasalnya, ia telah merasakan banyak manfaat berupa keberkahan yang terus menerus datang kepadanya.

Suami dari Kris Freniyati tersebut berbagi pengalaman ketika mendapatkan keberkahan dari sedekah. Mulanya, di saat bisnis rumah makan yang diberi nama Dapur Mie 81 sedang mengalami keterpurukan, pria kelahiran Yogyakarta 24 Desember 1974 ini, hampir putus asa. Ia sempat mempunyai pemikiran bahwa bisnisnya akan mengalami kebangkrutan.

Saat itulah, ia teringat tentang tausiyah dari salah satu ustad. "Jika kamu mengalami kesulitan, Maka bersedekahlah, maka Allah akan memudahkannya. Nasehat itulah yang terus saya ingat. Dan akhirnya saya pun sedikit demi sedikit menyisihkan penghasilan untuk saya sedekahkan," ungkapnya.

Outletnya Kembali Ramai

Setelah mengaplikasikan sedekah dengan tujuan diberi kemudahan dalam menjalankan bisnis yang dirintis pada Mei 2014 tersebut, akhirnya Allah SWT memberikan kemudahan baginya. Dengan memberikan inovasi pada menu yang di sajikan, tempat usahanya kembali ramai didatangi pembeli. "Alhamdulillah, sekarang outlet saya selalu ramai pengunjung," ucapnya bersyukur.

Tak hanya diberikan kemudahan dalam menjalankan bisnisnya, ia juga mendapat banyak kemudahan dalam berbagai hal. Salah satunya, ketika ia berkeinginan bersedekah untuk anak-anak yatim sekitar 1 tahun yang lalu, Allah mempertemukannya dengan Yatim Mandiri. "Ya seperti jodoh gitu, antara saya

“Jika **kamu** mengalami kesulitan, Maka **bersedekahlah**,
maka **Allah** akan **memudahkannya**”



dengan Yatim Mandiri. Saat itu, petugas dari Yatim Mandiri datang dengan tujuan menitipkan kotak amal untuk anak yatim,” kenang Heri Supriono.

Niatan untuk bersedekah inipun mendapat dukungan istrinya. Terlebih lagi ketika Heri mengutarakan isi hatinya tentang keinginannya menjadi donatur di Yatim Mandiri. Dan istrinya dengan bangga turut mensupport keinginan sang suami tersebut. “Alhamdulillah, istri juga antusias dalam membantu anak-anak yatim,” ujarnya.

Keberkahan berikutnya, ia rasakan terhadap 12 karyawan yang bekerja di outletnya. Yakni, Heri merasakan bahwa ikatan kekeluargaan antar karyawannya begitu erat. Mereka selalu saling tolong menolong diantara rekan kerja yang lain. “Pekerjaan kami pun terasa ringan, meski outletnya ramai pengunjung,” tuturnya

kepada Redaksi (4/1).

Ajak Karyawan Bersedekah

Disamping itu, Heri juga selalu mengajak para karyawannya untuk bersedekah dan berbagi terhadap orang yang membutuhkan, terutama kepada anak-anak yatim. “Meskipun tidak besar, tapi jika ikhlas, Allah yang akan membalasnya dengan keberkahan yang luar biasa,” katanya.

Yang menarik, di dalam outletnya terdapat sebuah poster yang mengingatkan dan mengajak kepada pelanggan yang datang untuk tidak melupakan ibadah. Misalnya, poster “Jangan Lupa Sholat”, hal ini ditujukan kepada para pelanggan dan karyawannya untuk menunaikan ibadah wajib. “Ya itu himbuan untuk saya juga. Kita mulai dari diri sendiri, sebelum mengajak orang lain melakukannya,” katanya.(ir)

YATIM MANDIRI menghadirkan seminar donatur



Seminar

"Shalat Khusyuk Bahagia"

SRAGEN

Sabtu, 27 Februari 2016
Pukul: 08.00-12.00 WIB
Pembicara:
Ust. Yusuf Zain SPd MM
Pendaftaran:
Saiful Aziz (081335008384)



Seminar

"Rahasia Hidup Kaya dan Berlimpah"

BEKASI

Ahad, 28 Februari 2016
Pukul: 08.00-12.00 WIB
Pembicara:
Ust. Drs H Dede Madiana
Pendaftaran:
Suwarto (081905342768)



Seminar

"Rahasia Umrh Mudah dan Mabrur"

PROBOLINGGO

Ahad, 28 Februari 2016
Pukul: 08.00-12.00 WIB
Pembicara:
Ust. Muhammad Mudzakir SHI
Pendaftaran:
Abdul Azis (082313245445)



website
www.yatimmandiri.org

Semarak
2016

NIKMATI PAKET AQIQOH NASKOT
LEBIH EKONOMIS.. DAN PASTI...
PILIHAN TERBAIK UNTUK ACARA ANDA...

mitramandiri
**AQIQOH
MANDIRI**
& Catering

Daftar Harga Paket Aqiqoh

	Rohmah	Barokah	Fadilah	Super Fadilah	Super Barokah	Aqiqoh Naskot
Surabaya	Rp 1.200.000	Rp 1.300.000	Rp 1.450.000	Rp 1.750.000	Rp 2.250.000	Rp 2.750.000
Sidoarjo	Rp 1.200.000	Rp 1.300.000	Rp 1.450.000	Rp 1.750.000	Rp 2.250.000	Rp 2.750.000
Gresik	Rp 1.200.000	Rp 1.300.000	Rp 1.450.000	Rp 1.750.000	Rp 2.250.000	Rp 2.750.000
Mojokerto	Rp 1.200.000	Rp 1.300.000	Rp 1.450.000	Rp 1.750.000	Rp 2.250.000	Rp 2.750.000
Kediri	Rp 1.200.000	Rp 1.300.000	Rp 1.450.000	Rp 1.750.000	Rp 2.250.000	Rp 2.750.000
Tuban	Rp 1.200.000	Rp 1.300.000	Rp 1.450.000	Rp 1.750.000	Rp 2.250.000	Rp 2.750.000
Malang	Rp 1.250.000	Rp 1.400.000	Rp 1.650.000	Rp 1.900.000	Rp 2.250.000	Rp 2.900.000
Pasuruan	Rp 1.300.000	Rp 1.400.000	Rp 1.500.000	Rp 1.800.000	Rp 2.250.000	Rp 2.750.000
Madiun	Rp 1.200.000	Rp 1.300.000	Rp 1.500.000	Rp 1.800.000	Rp 2.200.000	Rp 2.600.000
Yogya	Rp 1.200.000	Rp 1.350.000	Rp 1.450.000	Rp 1.750.000	Rp 2.150.000	Rp 2.500.000
Jakarta	Rp 1.350.000	Rp 1.650.000	Rp 1.950.000	Rp 2.150.000	Rp 2.600.000	Rp 3.000.000

**BANYAK
BONUSNYA**



Kantor Pusat : Jl. Raya Jambangan No. 135-137, Surabaya | Telp. 031 8283184, 8283185

Surabaya 0822 4 555 8718 | Sidoarjo 081 3333 69093 | Gresik 0822 4493 222 3
Tuban 081 333 555 434 | Pasuruan 0822 2766 9986 | Malang 0851 0046 2230
Probolinggo 0822 338 933 71 | Mojokerto 081 2755 61441 | Kediri 081 252 988 980
Madiun 0851 090 22 678 | Semarang 0851 025 66322 | Yogyakarta 0851 00 699 250
Bogor 0812 8080 2986 | Jakarta 0812 9844 4180

www.aqiqohmandiri.co.id | @aaqiqohmandiri | Sms Center : 0856 0856 444 1

Mendapatkan Keberkahan Setelah Sedekah

Kompak dalam membantu anak yatim dhuafa. Itulah yang dilakukan para karyawan Bank Mandiri KCP Batang Sudirman, Jawa Tengah, mereka rela menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu kemandirian anak-anak yatim melalui Yatim Mandiri Pekalongan.

Seperti yang diungkapkan Branch Manager Bank Mandiri KCP Batang Sudirman, H. Sugeng Hariyadi SE, MSi, bahwa setelah ia dan rekan kerjanya aktif bersedekah, banyak sekali keberkahan terasa dilingkungan tempatnya bekerja. "Keberkahan tersebut salah satunya adalah kemudahan dalam mencapai target kerja," ujar pria kelahiran Cilacap 22 Januari 1966.

Selain itu, keakraban antara karyawan juga terjalin semakin erat dan solid. Bahkan nuansa Islami juga terasa dilingkungan kerjanya. Hal ini dibuktikan dengan kesedian karyawatnya dalam



menggunakan jilbab.

Sugeng Hariyadi lalu menceritakan awalnya menjadi donatur Yatim Mandiri, yakni di awal tahun 2015 lalu. "Saya tertarik bergabung menjadi donatur karena Yatim Mandiri memiliki banyak program untuk memberdayakan anak-anak yatim," ujarnya.

Selain Sugeng Hariyadi, karyawannya yang lain juga dengan tulus ikhlas turut serta menjadi donatur aktif untuk kemandirian anak-anak yatim dhuafa. (ir)

Bussan Auto Finance (BAF) Lumajang

Programnya Tepat Sasaran untuk Kemandirian Yatim

Kebersamaan karyawan Bussan Auto Finance Lumajang dalam membantu anak yatim dhuafa patut diapresiasi. Dengan besar hati, mereka rela berbagi kebahagiaan dengan menyisihkan sebagian penghasilannya untuk didonasikan ke anak-anak yatim melalui Yatim Mandiri Lumajang.

Hal tersebut ditegaskan oleh Avid Carteira Prihanto selaku Staf Admin BAF Lumajang. "Alhamdulillah, tiap bulannya bisa bersedekah untuk anak yatim," tegas pria kelahiran Lumajang 22 Desember 1985.

Ia menjelaskan bahwa sudah sekitar 2 tahun turut serta berpartisipasi dalam memandirikan anak-anak yatim dhuafa. Bermula dari pertemuannya dengan zisco Yatim Mandiri. Dari situlah ia mendapatkan penjelasan tentang Yatim Mandiri, dan akhirnya tertarik untuk ikut menjadi donatur.



Menurutnya, program yang dilakukan oleh Yatim Mandiri sangat bagus dan tepat sasaran bagi yatim yang membutuhkan. "Tak hanya programnya, majalahnya juga bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu agama kami," ucapnya kepada redaksi, (2/1).

Kedepannya, ia berharap Yatim Mandiri dapat semakin berkembang dan maju dalam memandirikan anak yatim. "Maju terus dan semangat untuk Yatim Mandiri," ujarnya.(ir)

Mutadi

Alumni MEC Angkatan I, Owner Adzkia Nusantara Travel & Pelangi Laundry

Ingin Menyatukan **Pengusaha Alumni MEC**

Terinspirasi dari kisah sukses Rasulullah SAW dalam berwirausaha, Mutadi, pemuda kelahiran Sidoarjo 28 Oktober 1987 ini, sejak kecil sudah bertekad untuk memiliki bisnis sendiri dan bisa mandiri.

Disaat usia satu tahun, ia telah menyandang status yatim karena sang ayah, Salbi, meninggal dunia akibat penyakit paru-paru. Lalu, menginjak usia 12 tahun Mutadi kembali berduka, pasalnya sang ibu, Sholihah, dipanggil Allah SWT, setelah mengalami kecelakaan.

Sejak itulah, anak bungsu dari 7 bersaudara ini diasuh oleh kakaknya. Ketika hidup bersama kakaknya, Mutadi merasakan bagaimana susahnya mencari uang. Saat sekolah di SMP Dharma Wanita 14 Prambon, setiap harinya sebelum berangkat sekolah ia harus berjualan koran di terminal Bungurasih. "Tiap hari saya mengayuh sepeda dari Krian sampai ke terminal untuk jualan koran. Berangkat jam 06.00 sampai jam 11.00," ujar Alumnus STIKIP PGRI Sidoarjo, Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris.

Kemudian setelah lulus dari SMKN Krian 1, ia diterima menjadi mahasiswa MEC (Mandiri Entrepreneur Centre) pada tahun 2007. Di MEC inilah Mutadi dan 50 anak yatim lainnya mendapatkan pendidikan wirausaha. "Wah luar biasa, ilmunya benar-benar bermanfaat untuk kemandirian saya," kenang mahasiswa MEC Jurusan Teknisi Komputer.

Merintis Bisnis

Lalu selepas lulus MEC, Mutadi yang menjadi pengajar di SDIT Insan Cendekia Krian. Ia juga pernah bekerja di Cahaya Amanah sebagai Customer Service selama satu setengah tahun. Tapi akhirnya, ia memutuskan berhenti kerja, karena ingin membangun bisnis sendiri. "Saya lalu merintis bisnis roti bakar. Jualan keliling dari sekolah ke sekolah, dan itu untungnya luar biasa, cukup untuk biaya kuliah," ucapnya ketika ditemui redaksi di Kampus MEC (29/12).

Namun, cobaan datang. Bisnisnya sedikit demi sedikit mulai mengalami kemunduran. Dan mau tak mau ia harus bekerja di lembaga sosial. Hal itu dilakukan untuk mengumpulkan modal merintis bisnisnya kembali.

Di tahun 2012, Mutadi kemudian memutuskan untuk menikah. Dan ditahun 2013, ia bersama istri merintis bisnis travel dan ticketing dengan nama Adzkia Nusantara Travel. Selain itu, ia juga membuka bisnis *laundry* dengan nama Pelangi Laundry. "Alhamdulillah, bisnis *laundry* saya berhasil mendapatkan bantuan dari Pemprov Jatim sebesar Rp 25 juta," katanya seraya bersyukur.

Tak hanya aktif berwirausaha, Mutadi juga aktif di kegiatan sosial. Bersama salah seorang temannya ia mengajak pemuda-pemudi untuk mencintai anak yatim dalam sebuah komunitas yang diberi nama Candy (Cinta Anak Dhuafa Yatim). "Alhamdulillah, di komunitas Candy, saya diamanahi menjadi



ketuanya," tandasnya.

Selain itu, ia sekarang juga aktif menghimpun para alumni MEC yang mempunyai bisnis, baik yang sudah besar, berkembang maupun yang baru dirintis. Kedepannya ia ingin membuat sebuah komunitas yang akan diberi nama HIPAM (Himpunan Pengusaha Alumni MEC). "Semoga saja nantinya HIPAM bisa menjadi sebuah solusi bagi lulusan MEC yang berkeinginan membangun usaha dan mengembangkan usahanya," harapnya.(ir)

MEC

Peringati Idola

dengan Kegiatan Bermakna

Nampak suasana gembira dan ceria mewarnai kegiatan memperingati Maulid Nabi SAW di Kampus MEC, Surabaya. Hal ini terlihat dari antusias dan semangatnya para mahasiswa yang ikut meramaikan berbagai macam perlombaan, salah satunya lomba futsal dengan memakai sarung.

Selain itu, banyak kegiatan yang dilaksanakan pada Kamis hingga Ahad (24-27/12) tersebut. Diantaranya adalah, lomba Tahfidz Al-Quran, debat Islami, senam, dan game menarik lainnya.



Sedangkan untuk malam harinya, ditampilkan pentas seni dan nonton bareng film perjalanan Rasulullah SAW yang berjudul *The Message*.

Muhammad Hamim selaku kepala asrama Kampus MEC mengungkapkan, bahwa kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan sosok Nabi Muhammad SAW. "Dari pemutaran film tersebut, diharapkan para mahasiswa MEC menambah rasa cinta mereka kepada Rasulullah SAW," ungkapnya.

Sementara itu dalam lomba Tahfidz, juara pertama berhasil diraih oleh Ahmad Hardianto. Ia juga turut senang dengan diadakannya kegiatan positif di kampusnya tersebut. "Alhamdulillah, bisa jadi juara pertama. Semoga penghargaan ini akan membuat motivasi untuk saya agar menjadi lebih baik lagi," ujarnya. (ir)

ICMBS

Pengenalan ICMBS

Kepada Yatim Sanggar Genius



Insan Cendekia Mandiri Boarding Shcool (ICMBS) pada Kamis (31/12) menerima 75 anak yatim tingkat SD kelas 6. Kedatangan anak yatim dari berbagai Sanggar Genius di wilayah RO1 tersebut, untuk mengikuti kegiatan Liburan Cerdas Ceria (LCC).

Kegiatan LCC ini dibuka oleh Kepala Sekolah SMP ICMBS, Charis Santoso, S.S. Acara ini berlangsung selama 3 hari, dimulai pada tanggal 31 Desember 2015 dan berakhir pada 2 Januari 2016.

Selama mengikuti kegiatan tersebut, mereka tinggal di asrama ICMBS. Dan mendapatkan materi pengenalan lingkungan sekolah, seperti sistem pengajaran, tata tertib, budaya di Sekolah ICMBS, serta materi pembekalan untuk siap menghadapi Ujian Nasional.

Diharapkan, dengan adanya kegiatan ini dapat menanamkan nilai-nilai positif serta menumbuhkan motivasi dan minat kepada anak-anak yatim untuk bisa bersekolah di ICMBS. (*)

Surabaya



Kesling Bersama 60 Yatim SD Ma'arif NU Tri Bhakti

Sebanyak 60 anak yatim yang berada di SD Ma'arif NU Tri Bhakti menerima manfaat penyaluran program Kesling (Kesehatan Keliling). Mereka begitu senang dan bahagia ketika menyambut tim medis Rumah Sehat Mandiri (RSM) dalam memberikan layanan kesehatan gratis.

Dita adalah salah satunya, anak yatim yang duduk di bangku kelas 4 ini mengungkapkan kegembiraannya. "Saya senang setelah kesehatan saya di periksa, dan juga mendapatkan hadiah. Terima kasih Yatim Mandiri," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SD Ma'arif NU juga turut memberikan apresiasi kepada Yatim Mandiri. "Alhamdulillah dengan adanya kesling dari Yatim Mandiri anak-anak jadi mengerti tentang hidup sehat," ujarnya.(ir)



Pindai Untuk Lihat Video Kegiatan

Mojokerto



Peringati Maulid Nabi dengan Khotmil Quran

Dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, sebanyak 20 anak yatim melaksanakan Khotmil Quran, pada Kamis (24/12), bertempat di Kantor Layanan Yatim Mandiri Mojokerto.

Acara ini turut didukung oleh keluarga besar bapak Tri selaku donatur Yatim Mandiri, sekaligus syukuran atas terlaksananya khitan dari putra beliau yang bernama Faris.

Salah satu anak yatim, mengaku senang dengan acara Khotmil Quran tersebut. Karena kegiatan ini merupakan wujud cinta kepada Nabi Muhammad SAW.(tbr)

Jombang



Yatim Sanggar Genius Juara Olimpiade Tingkat Provinsi

Untuk mengembangkan potensi anak yatim agar lebih maksimal dan optimal, Yatim Mandiri Jombang mengikutkan 3 anak yatim Sanggar Genius dalam Olimpiade Matematika tingkat Jatim.

Acara ini diadakan oleh SMP A. Wachid Hasyim Tebureng dalam rangka milad ke 40 tahun, pada Sabtu (5/12). Pada Olimpiade Matematika tersebut, Ira Shavilla, anak yatim binaan Yatim Mandiri, berhasil meraih juara III.

Selain itu, berkat seringnya anak-anak yatim Sanggar Genius mengikuti berbagai olimpiade, Yatim Mandiri semakin dikenal, sehingga masyarakat banyak yang secara rutin turut berpartisipasi dalam memandirikan anak-anak yatim.(*)

Probolinggo



Khitan Gratis untuk Anak Yatim

Ekspresi ceria dan lega terlihat pada raut muka 3 anak yatim binaan Yatim Mandiri Probolinggo. Pasalnya, mereka telah selesai di khitan gratis, dan juga mendapatkan bantuan berupa bingkisan dan uang saku.

Robi salah satu anak yatim yang mengikuti khitan gratis tersebut merasa senang dan bahagia, meskipun awalnya takut dikhitan. "Alhamdulillah saya sudah di khitan," ujarnya.

Kegiatan khitan gratis ini digelar pada Kamis (24/12), bertempat di Kantor Layanan Yatim Mandiri Probolinggo, dan didukung oleh Diskominfo Probolinggo.(*)

Sragen



YES Bersama Yatim Tempelrejo

Untuk meningkatkan kesehatan anak-anak yatim, Yatim Mandiri bersama Baznas Sragen menggelar kegiatan Yatim Energik Sehat (YES). Kegiatan tersebut diadakan di Balai Desa Tempelrejo, Kelurahan Pare, Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen, pada Kamis (17/12).

Sebanyak 37 anak yatim dari 3 sekolah di Tempelrejo mengikuti kegiatan ini. Sembari menunggu antrian untuk diperiksa kesehatannya, para peserta di ajak untuk membuat yel-yel untuk membangun semangat, serta kuis berhadiah.

Hal ini ditujukan agar anak yatim mampu dan berani mengungkapkan pendapat di depan umum. Diakhir kegiatan, Yatim Mandiri menyalurkan paket gizi, baju layak pakai, dan wakaf Al – Quran kepada anak-anak yatim.(*)

Yogyakarta



Kursus Bahasa Inggris Gratis di Sanggar Genius

Pada Rabu (23/12), Yatim Mandiri Yogyakarta melaunching Sanggar Genius sebagai tempat belajar 11 anak yatim, bertempat di Perum Ambarukmo, Condongcatur, Sleman.

Di sanggar ini, anak-anak yatim juga diberikan kursus Bahasa Inggris gratis yang akan dipandu oleh Jogja English. Dalam sambutannya, Bagus selaku owner Jogja English begitu senang bisa bersinergi dengan Yatim Mandiri. "Saya berharap kursus ini bisa terus berlanjut berlanjut untuk anak-anak yatim," harapnya.

Diakhir acara launching tersebut, Yatim Mandiri juga menyalurkan bantuan tas sekolah dan paket gizi berupa SGQ untuk anak-anak yatim yang ada di Sanggar Genius tersebut.(mik)

Kudus



Doa Yatim Untuk Donatur

Sebanyak 38 anak yatim binaan Yatim Mandiri Kudus diundang oleh Devi, selaku donatur Yatim Mandiri, untuk mengadakan doa bersama dalam rangka agar proses akad nikahnya yang akan berlangsung Senin 28 Desember 2015 berjalan lancar.

Acara doa bersama dan tasyakuran tersebut dilaksanakan dirumah Devi pada Kamis (24/12), bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi SAW. Acara diawali dengan pembacaan surat Yasin, Shalawat Albanjari, Tahlil, dan Mauidhoh Hasanah.

Selain itu, Devi juga memberikan santunan kepada 38 anak yatim. Hal ini dilakukannya sebagai wujud rasa bersyukur kepada Allah SWT. Dan anak-anak yatim yang mendapat santunan pun juga turut mendoakan Devi.(*)

Tangerang



Jalin Silaturahmi Melalui Layanan Kesehatan

Sebagai wujud silaturahmi kepada anak-anak yatim dan warga sekitar, Yatim Mandiri Tangerang menggelar kegiatan layanan kesehatan gratis dan penyaluran paket gizi, sekaligus pembukaan kantor layanan yang baru, yakni di Jalan Cibodas Raya No.7, Perum 1 Karawaci Baru, Tangerang.

Acara yang diikuti oleh sekitar 50 anak yatim dan dihadiri tokoh masyarakat setempat ini, dilaksanakan pada Ahad (20/12), di Kantor Layanan Yatim Mandiri Tangerang.

Selain itu, Yatim Mandiri juga memberikan beras untuk 100 kaum dhuafa, yang dikemas dalam program One Day One liter One Family. Program ini terlaksana berkat kerjasama dengan BNI Syariah Tangerang. (*)

Jember



Terima Wasiat Berupa Donasi Senilai Rp 42.050.000,-

Yatim Mandiri Jember menerima bantuan dari donatur sebesar Rp 42.050.000,-. Bantuan tersebut merupakan hasil dari tabungan haji almarhum Siti Aminah. Penyerahan bantuan dilakukan langsung oleh suaminya, Padri, di Kantor Layanan Yatim Mandiri Jember, pada (18/12).

Seperti yang diungkapkan Padri, bahwa istrinya sebelum meninggal menyampaikan wasiat kepada keluarganya agar memberikan tabungan hajinya untuk anak yatim. "Istri saya pesan, jika dipanggil Allah sebelum melaksanakan haji, uang tabungannya agar diinfakkan untuk anak yatim binaan Yatim Mandiri," ujar Padri.

Sementara itu, Yatim Mandiri mengucapkan terima kasih kepada keluarga almarhum Siti Aminah. Semoga bantuan tersebut menjadi amal jariyah bagi almarhum, serta bermanfaat untuk anak-anak yatim.(*)

Banten



50 Yatim Ikuti Lomba Robotic

Dipengujung masa liburan sekolah, Yatim Mandiri Banten bekerja sama dengan Racer Robotic menggelar acara Yatim Robot Festival (Y-Rofest) 2016, pada Ahad (3/1), bertempat di Lotte Mart Serang, dan diikuti oleh 50 anak yatim.

Pada Y-Rofest ini, digelar berbagai kategori perlombaan, diantaranya Merakit Lego bentuk robot, Programmer dan Robot Soccer. Sementara itu, Agus Muttaqin selaku Branch Manager Yatim Mandiri Banten turut memberikan apresiasi kegiatan ini. "Momentnya sangat tepat, mengisi akhir liburan dengan belajar ilmu robotic," ujarnya.

Sedangkan menurut Dika Pratama, Pengurus Komunitas Racer Robotic, bahwa target acara ini bisa meraih rekor MURI. "Dengan menggelar lomba robot yang mengikut sertakan 1000 anak yatim," lanjutnya. (Din)

Lampung



50 Yatim Mendapat Layanan Kesehatan Gratis

Pada Kamis (24/12), Yatim Mandiri Lampung dan Palembang mengadakan layanan kesehatan gratis untuk anak-anak yatim, bertempat di Rumah Makan Mie Mangkok.

Layanan kesehatan ini berupa pemeriksaan kesehatan umum, gigi serta pengobatan gratis, dan diikuti oleh sekitar 50 anak yatim. Diakhir acara, mereka juga mendapatkan bingkisan.

Kegiatan ini turut didukung oleh Pertamina, Rumah Makan Mie Mangkok dan Jejamo.com.

Bandung



Training Kepemimpinan Untuk Anak Yatim

Membentuk karakter kepemimpinan sejak usia dini memang menjadi salah satu solusi untuk mencetak pemimpin masa depan. Hal inilah yang dilakukan Yatim Mandiri Bandung dengan menggelar training "*Student Leadership Training From Orphan To Excellent Generation*".

Kegiatan yang bekerja sama dengan SMP Negeri 43 Bandung ini, diikuti oleh 50 anak yatim, bertempat di Jalan Kautaman Istri, dan dipandu oleh Genius Learning Consultant, M. Harun Djanisman, C.Ht C. Nlp dan Lista Cahyawati, S.sos, C.Ht.

Acara ini disambut baik oleh para guru di SMP Negeri 43 Bandung, mereka berharap para siswanya memiliki jiwa kepemimpinan, tanggung jawab dan kemandirian. (*)



UMROH PROMO

Hanya
\$ 1999

SURABAYA LANGSUNG MADINAH
By Saudia Airlines
Hotel 4-10 Hari
Jarak Hotel +- 250 M



Untuk Perempuan Cantik Mabrur
Surabaya - Jeddah via SIngapura
18-21 Desember 2015

Jadwal Keberangkatan:
Februari : 7,9,21,23
Maret : 6,8,20,22
April : 3,5,19,24

UMROH BERKAH MILAD

10 GRATIS 1
Hanya
\$ 1850

Keberangkatan April 2016
Starting :
Surabaya - Jeddah via SIngapura
Jakarta - Jeddah via Singapura

Tersedia Juga
Paket Super Ekspanif

\$1830

Berangkat 14 Maret 2016

Informasi & Pendaftaran :
0851 0292 2772 - 0822 3135 3711

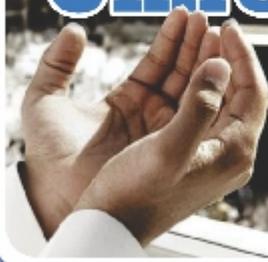
0813.3181.0122 5836.6EEO

www.mabrurmandiri.com

** Jadwal & harga dapat berubah menyesuaikan situasi & kondisi Visa, Muskaqat, Hotel*

UMROH TERENCANA

Dengan DP
Hanya
Rp 500 ribu
Anda sudah
bisa
Umroh



MUSLIM HALAL TOUR

Hanya
IDR 3.999.000
(3 HARI 2 MALAM)

Nikmati liburan di Singapura
Dengan Tenang & Nyaman :
Waktu Sholat Terjaga
Menikmati Makanan Halal

*Berangkat Setiap Hari Kamis
Minimal 10 Pax



**LAPORAN PENERIMAAN DAN PENYALURAN DANA
BULAN NOVEMBER 2015
(Dalam Rupiah)**

PENERIMAAN

1	Penerimaan Dana Zakat	696,514,838
2	Penerimaan Dana Infak Shodakah	5,137,402,408
3	Penerimaan Dana Terikat	379,428,467
	Total Penerimaan	6,213,345,713
	Surplus Bulan Lalu	1,662,795,076
	Dana Tersedia	7,876,140,789

PENYALURAN

1	Program Sekolah SMP ICMBMS	1,304,170,611
2	Program Kuliah MEC	372,133,125
3	Program Pendukung:	
	Beasiswa Operasional Pendidikan	165,624,250
	Bantuan Guru Panti	99,743,050
	Bantuan Guru Genius	203,769,331
	Program Rumah Kemandirian	45,430,618
	Program Kesehatan & Gizi	103,922,885
	Program BISA	4,903,400
	Alat tulis Sekolah (ASA)	584,044
	Muharram	63,525,250
	Kemanusiaan	3,432,887
	Klinik	34,941,632
4	Dakwah	1,237,346,065
5	Amil dan Admin	925,543,859
6	Inventaris	10,325,000
	Jumlah Penyaluran	4,575,396,007
	Surplus Bulan Ini *)	3,300,744,782

Ralat: Pada majalah edisi Oktober 2015, di Laporan Penerimaan dan Penyaluran Dana Bulan Juli 2015 yang benar jumlah penyaluran Rp 10.158.677.369 dan Surplus Rp 2.585.363.566



Formulir Donatur Yatim Mandiri

Dengan mengucap *bismillahirrahmanirrahim* saya bersedia menjadi Donatur Yatim Mandiri

Nama Lengkap :

Tempat/Tgl Lahir :

Alamat Rumah :

Kelurahan :

Kecamatan :

No. Telp/HP :

Email : * :

Instansi/Perusahaan :

Alamat :

Donasi : Rp 100.000,- Rp 250.000,- Rp 500.000,- Rp.....

Program Donasi : Rutin Insidentil

Cara Pembayaran : Diambil di rumah Diambil di kantor Transfer Bank

Jenis Donasi : Zakat Infaq/Shodaqoh Wakaf Lainnya

Mengetahui Yatim Mandiri dari : Teman Majalah Yatim Spanduk Website

*) Wajib Diisi

Petugas

Donatur

(.....)

(.....)



Kehebatan Memberi

Oleh: Zaini Faisol
Direktur Fundraising Yatim Mandiri

Alhamdulillah. Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah membesarkan Yatim Mandiri selama 22 tahun dalam memandirikan anak-anak yatim, bersama 141 ribu donatur hingga dapat melahirkan anak-anak yatim yang bertakwa, berkarya dan mandiri. Sehingga mereka dari mustahik bisa menjadi muzakki.

Ini semua karena pertolongan Allah SWT dan peran serta donatur yang sangat luar biasa. Semoga Allah memasukan ke surgaNya bersama Rasulullah SAW, sesuai dengan hadis Rasulullah, *"Ana Wakafilul Yatimi Fil Jannah Hakazha."* Yang artinya, "Saya bersama dengan orang-orang menyantuni anak yatim di surga seperti dua jari."

Memberi lebih berbahagia daripada menerima, karena ada keajaiban dibalik "memberi". Suatu rahasia yang hanya diketahui oleh orang-orang yang berjiwa besar.

Memberi itu menyehatkan.

Dr. Allan Kuts mengadakan penelitian yang melibatkan 3.000 sukarelawan, mengambil kesimpulan, "Memberi atau menolong orang lain dapat mengurangi rasa sakit, mengurangi rasa stres, meningkatkan endorfin dan meningkatkan kesehatan."

Prof. David Mc Clelland juga menambahkan, "Melakukan sesuatu yang positif terhadap orang lain akan dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh, sebaliknya orang kikir cenderung terserang penyakit."

Mengapa demikian? Karena orang kikir biasanya cinta uang, bila uangnya sedikit berkurang maka dia akan stres, tubuh akan mengeluarkan hormon kortisol yang akan mengurangi kekebalan tubuh.

Memberi dapat memperpanjang umur, James Hous dalam risetnya menyimpulkan, "Menolong orang lain secara sukarela meningkatkan kebugaran tubuh dan angka harapan hidup."

Rockefeller adalah orang kaya yang tidak

bahagia dan sulit tidur, dokter memvonis hidupnya tidak akan lama. Lalu Rockefeller memutuskan mengubah hidupnya untuk menolong kaum papa dan orang miskin.

Apa yang terjadi? Kesehatannya membaik dan berlawanan dengan perkiraan dokter, ia hidup sampai umur 98 tahun, sebagai ahli filantropi dan dermawan yang terkenal.

Memberi Mendatangkan Kebahagiaan

Ketika kita mengulurkan tangan untuk menolong sesama dan berbagi dengan kehidupan mereka, maka kita akan merasakan kebahagiaan yang mendalam. Hidup jauh lebih berarti karena memberi.

Setiap orang yang suka memberi tidak pernah berkekurangan. Dia akan meningkatkan kebahagiaan orang lain dan juga diri sendiri. Karena itu, mulailah sekarang juga untuk berbagi dengan siapapun. Berbagi tenaga, pikiran maupun ucapan yang positif. Dengan demikian, kita menjadi salah satu sumber kebahagiaan untuk diri sendiri maupun lingkungan.(*)





SCAN THIS



- Download QR Code Reader di Play Store (Android) atau App Store (iPhone/iPad)
- Scan QR Code ini di majalah dengan smartphone anda
- Nikmati artikel kami secara interaktif di gadget anda

website
www.yatimmandiri.org

PIN
55137464

facebook
yatimmandiri

twitter
@yatimmandiri

Mari Beriklan Sambil Beramal

TARIF IKLAN

UKURAN	HARGA
Halaman Dalam 1 Halaman	Rp 8.500.000
Halaman Dalam ½ Halaman	Rp 4.500.000
Cover Belakang Luar 1 Halaman	Rp 17.000.000
Cover Belakang Luar ½ Halaman	Rp 9.000.000
Cover Dalam Depan 1 Halaman	Rp 15.000.000
Cover Dalam Depan ½ Halaman	Rp 7.500.000
Cover Dalam Belakang 1 Halaman	Rp 12.000.000
Iklan Rubrik	Rp 5.000.000
Cover Dalam Belakang ½ Halaman	Rp 6.000.000



*Tersebar di 40 Kota Besar
Seluruh Indonesia*



(031) 8283488 (Patria)

Cara pemasangan iklan di Majalah Yatim Mandiri:

1. Pembayaran iklan bisa ditransfer ke rekening a.n. Yayasan Yatim Mandiri
 BNI : 2244900000
 Syariah Mandiri : 7001241782
 BRI : 009601001969301
2. Bukti transfer di fax (031) 8291753 atau email beserta soft copy materi iklan yang sudah jadi (full color) ke redaksi@yatimmandiri.org atau yatimmandiri@yahoo.co.id
3. Bukti transfer dan materi iklan kami terima paling lambat tanggal 10.

website
www.yatimmandiri.org

PIN
55137464

facebook
yatimmandiri

twitter
@yatimmandiri

Alhamdulillah
Telah Terkumpul
Dana Wakaf
Rp. 3.743.704.275



WAKAF MASJID ULUL ALBAB

Wakaf Investasi Sepanjang Masa

Perkembangan pembangunan masjid Ulul Albab, di kompleks SMP-SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS)
Jl. Raya Sarirogo, Sidoarjo - Jawa Timur



PAKET PILIHAN WAKAF

Barokah 1	Rp	100.000
Barokah 2	Rp	250.000
Barokah 3	Rp	1.000.000
Barokah 4	Rp	2.500.000
Barokah Utama	Rp	5.000.000

note : setiap pewakaf (wakif) akan mendapatkan sertifikat wakaf

Rekening WAKAF a.n Yayasan Yatim Mandiri

BNI	2244 9000 00
BCA	0883 9966 21
Mandiri	1420 0103 13350
Syariah Mandiri	7001 2417 98

Setelah transfer, kirim SMS ke **0856 4844 3000**,
dengan format: NAMA PAKET#nama#alamat#jumlah
donasi#nama bank#tgl transfer



website
www.yatimmandiri.org



PIN
55137464



facebook
yatimmandiri



twitter
@yatimmandiri